

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN KOMITE AUDIT, *OPERATING CAPACITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN sector Jasa non Bank dan Lembaga Keuangan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

SKRIPSI

Disusun oleh :

Yuhni Dian Dini

NIM : 11673201442

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

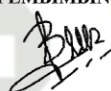
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yuhni Dian Dini
 Nim : 11673201442
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul : Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Komite Audit, Operating Capacity Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN sector Jasa non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)
 Hari, Tanggal : Selasa, 07 April 2020

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

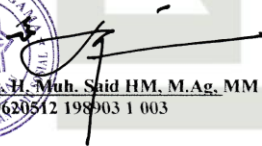

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak. CA
 NIP. 19720209 200604 2002

MENGETAHUI

DEKAN


Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial




Dr. Drs. H. Muh. Saïd HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Akuntansi S1


Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak. CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yuhni Dian Dini
 NIM : 11673201442
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Judul : Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN sector Jasa non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 8 Juli 2020

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Dr. Drs. H. Muh. Saif HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Identiti, SE, M.Ak, Ak, CA

NIP. 19690623 200901 2 004

PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M.Si

NIK. 130 717 123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, UKURAN KOMITE AUDIT, *OPERATING CAPACITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

(Studi Empiris Pada Perusahaan BumN Sector Jasa Non Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Oleh :
Yuhni Dian Dini
11673201442

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* secara parsial dan simultan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN sector Jasa non Bank dan Lembaga keuangan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan BUMN sektor Jasa non Bank dan Lembaga keuangan lainnya dengan teknik sampel adalah purposive sehingga terdapat 7 sampel dengan 5 tahun pengamatan (35 observasi). Teknik Analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*, sementara *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil Uji Simultan menunjukan bahwa Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa pengaruh variable bebas berkontribusi terhadap variable terikat sebanyak 76,97% dan 23,03% dijelaskan oleh variable lain

Kata kunci: *Financial Distress*, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity*, *Sales Growth*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, SIZE OF AUDITEE COMMITTEE, OPERATING CAPACITY AND SALES GROWTH ON FINANCIAL DISTRESS

(Study In Firm Of State Owned Bussiness Entities Services Sector Non Banks And Other Financial Institutions That Listing On Indonesian Stock Exchange Period 2014-2018)

By :

Yuhni Dian Dini
11673201442

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity, Leverage, Size of Auditee Comittee, Operating Capacity, and Sales Growth on Finacial Distress (study in Firm of State Owned Bussiness Entities services sector non banks and other financial institutions that Listing in Indonesia Stock Exchange). Sample of this research are Firm of State Owned Bussiness Entities services sector non banks and other financial institutions that Listing in Indonesia Stock Exchange and have 35 observastio. Analysis techniques are carried out by panel data regression analysis techniques with the help of EvIEWS 10. The research results show that in partial liquidity not significant to financial distress , while leverage , size audit committee , operating capacity and sales growth significant to financial distress .Simultaneous test results showed that liquidity , leverage , size audit committee , operating capacity and sales growth together significant to financial distress . Detemination test showed the result effect independen variable to dependent variable 76, 97% and 23, 03% Influenced by other variables.

Keywords: *Financial Distress Leverage, Size of Auditee Comittee, Operating Capacity, Sales Growth.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Komite Audit, Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN sector Jasa non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan ini masih jauh dari sempurna dan karena keterbatasan kemampuan peneliti serta keterbatasan waktu dan kesempatan. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tuaku tercinta Ayahanda Sukrial. R, S.Pd.I dan Ibunda Mardiah yang selalu mendoakan dan memberi dukungan, pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si dan Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru sekaligus selaku Pembimbing Akademik peneliti.

Ibu Identiti, SE, M.Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan proposal dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada peneliti.

7. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak. CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada peneliti.

8. Ibu Fitri Hidayati, S.E. M.M selaku Kepala Galeri Investasi Lab. Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang telah mengizinkan peneliti untuk membantu mendapatkan data penelitian dalam penyusunan skripsi ini

9. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

10. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

11. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag. SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

12. Bapak Emon Sulaeman selaku Kepala Kantor IDX Perwakilan Riau

13. Semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, April 2020

Penulis

Yuhni Dian Dini

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	9
1.3 TUJUAN PENELITIAN	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	10
1.5 SISTEMATIKAN PENULISAN	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 LANDASAN TEORI	13
2.1.1 Teori Agency	13
2.1.2 <i>Financial Distress</i>	15
2.1.3 Laporan Keuangan	24
2.1.4 Likuiditas.....	24
2.1.5 <i>Leverage</i>	27
2.1.6 Ukuran Komite Audit.....	30
2.1.7 <i>Operating Capacity</i>	31
2.1.8 <i>Sales Growth</i>	33
2.1.9 Pandangan Islam tentang <i>Financial Distress</i>	34
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	35
2.3 PENGEMBANGAN HIPOTESIS	44
2.3.1 Pengaruh Likuiditas dengan <i>Financial Distress</i>	44
2.3.2 Pengaruh Leverage dengan <i>Financial Distress</i>	45
2.3.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit dengan <i>Financial Distress</i>	45
2.3.4 Pengaruh <i>Operating Capacity</i> dengan <i>Financial Distress</i>	47
2.3.5 Pengaruh <i>Sales Growth</i> dan <i>Financial Distress</i>	48
2.4 KERANGKA KONSEPTUAL	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1 JENIS PENELITIAN	50
3.2 POPULASI DAN SAMPEL.....	50
3.2.1 Populasi	50
3.2.2 Sampel.....	51
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3.3 JENIS DAN SUMBER DATA	54
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	54
3.4.1 Studi Pustaka	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2	Studi Dokumentasi	54
3.4.3	Data Penelitian	55
3.5	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURANNYA.....	57
3.5.1	Variabel Dependen.....	57
3.5.2	Variabel Independen	58
3.6	TEKNIK ANALISIS DATA	62
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	64
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	64
3.6.3	Pemilihan Model Analisis Data Panel.....	66
3.6.4	Pemilihan Teknik Analisi Model Data Panel.....	70
3.6.5	Pengujian Hipotesis.....	72
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.	
4.1	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian..... Error! Bookmark not defined.	
4.1.2	Proses Seleksi Sampel..... Error! Bookmark not defined.	
4.2	METODE ANALISIS DATA..... ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Penentuan Teknik Analisi Model Data Panel ...	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.5	Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	PENUTUP.....	100
5.1	KESIMPULAN.....	100
5.2	SARAN.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	103
	DAFTAR LAMPIRAN	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

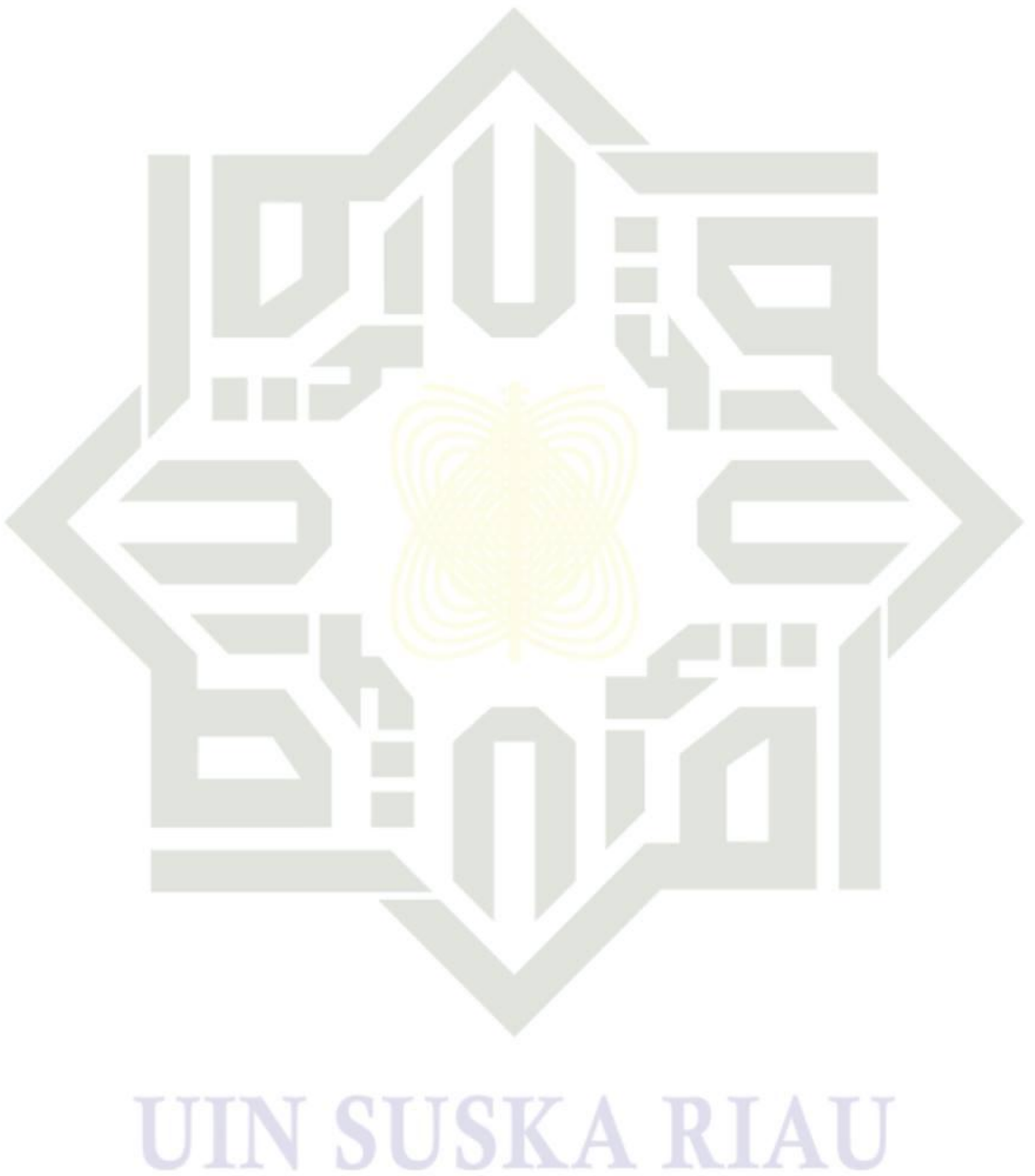
DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Ringkasan Data Laporan Keuangan Perusahaan	1
Tabel I. 2 <i>Research Gap</i>	8
Tabel II. 1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	35
Tabel III. 1 Daftar Populasi.....	50
Tabel III. 2 Proses Pengambilan Sampel	52
Tabel III. 3 Daftar Sampel Penelitian	53
Tabel III. 4 Definisi Operasional Variabel.....	61
Tabel IV. 1 Pemilihan Sample Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 2 Sample Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Panel	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 4 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 6 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 8 Hasil Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 9 Hasil Uji Hausman.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 10 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 11 Hasil Uji t Model <i>Random Effect</i>	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Konseptual	49
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Perusahaan Sampel Penelitian.....	109
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Penelitian.....	110
LAMPIRAN 3 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	112
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Normalitas Data	113
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	114
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	116
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	117
LAMPIRAN 8 Hasil Uji <i>Pooled Least Square (Common Effect)</i>	118
LAMPIRAN 9 Hasil Uji <i>Efek Tetap Atau Fixed Effect Model (FEM)</i>	119
LAMPIRAN 10 Hasil Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>	120
LAMPIRAN 11 Hasil Uji Chow (Likelihood Ratio)	121
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Hausman	122
LAMPIRAN 13 Hasil Regresi Data Panel	123
LAMPIRAN 14 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian	124

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan melalui usaha pokok yang dijalankan. Dalam menjalankan usahanya, fenomena jatuh bangun merupakan suatu hal yang sudah biasa dihadapi oleh perusahaan. Masalah keuangan yang dihadapi suatu perusahaan apabila dibiarkan berlarut-larut dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan.

Beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan mencoba mengatasi masalah tersebut dengan melakukan pinjaman dan penggabungan usaha, atau sebaliknya ada yang menutup usahanya. Ketika perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan, maka akan menjadi pertimbangan bagi investor maupun kreditur yang akan menanamkan modalnya, sehingga perusahaan hendaknya dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk memperoleh suntikan dana tersebut untuk kelangsungan dari usaha yang dijalankan.

Tabel I. 1
Ringkasan Data Laporan Keuangan Perusahaan

Nama Perusahaan	Tahun	Kas	Total Liabilitas	Pendapatan / Penjualan	Laba/Rugi	dinyatakan dalam satuan
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2014	434.327.498	2.233.629.724	3.933.530.272	(368.911.279)	US\$
	2015	519.972.655	2.359.287.801	3.814.989.745	77.974.161	
	2016	578.702.739	2.727.672.171	3.863.921.565	9.364.858	
	2017	306.918.945	2.825.822.893	4.177.325.781	(213.389.678)	
	2018	251.188.737	3.437.474.497	4.373.177.070	(175.028.261)	
PT Indo Farma (Persero) Tbk	2014	135.755	656.380	1.381.436	1.165	dalam Jutaan Rupiah
	2015	313.472	941.000	1.621.899	6.566	
	2016	56.234	805.876	1.674.703	(17.367)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	2017	182.588	1.003.465	1.631.317	(46.285)	dalam Miliar Rupiah
	2018	129.325	945.704	1.592.980	(32.736)	
	2014	2.619	9.954,17	9.420,63	(137,06)	
	2015	8.087	12.040,13	10.531,50	(701,44)	
	2016	7.623	11.572,74	9.106,26	8,16	
	2017	5.551	11.523,87	12.653,62	600,61	
	2018	4.299	13.567,16	25.241,27	1.852,73	

Sumber : www.idx.co.id

Beberapa perusahaan mengalami kesulitan dengan ditandai terjadinya kerugian. Garuda Indonesia merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menjadi perhatian public akhir-akhir ini disebabkan adanya penyajian laporan keuangan yang tidak sebenarnya. Garuda menyajikan laporan keuangan tahun 2018 dengan menyatakan untung sebesar Rp 70 Miliar, namun setelah diperiksa kembali Perusahaan Garuda mengalami kerugian sehingga harus menyajikan laporan keuangannya. Berdasarkan Tabel I.1 Garuda mencatat kerugian 2017 sekitar Rp 3 triliun dan Rp 2,45 triliun pada tahun 2018 (cnbcindonesia.com , 2019)

Selain itu perusahaan BUMN yang mengalami kerugian adalah salah satu perusahaan bergerak dibidang farmasi yaitu PT. Indofarma (Persero) Tbk (INAF). Berdasarkan Tabel I.1 Indofarma mencatat kerugian dari tahun 2016 sampai tahun 2018 yaitu sebesar Rp 17 Miliar, Rp 46 Miliar dan Rp 32 Miliar (Moneysmart.id , 2019). Dengan adanya berbagai permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pihak perusahaan dituntut untuk membuat kebijakan demi peningkatan kemajuan perusahaan agar tidak mengalami *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja suatu entitas dapat dilihat dari analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan suatu entitas dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer dan investor. Analisis rasio laporan keuangan juga bisa dijadikan sebagai suatu media untuk memprediksi kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Kesulitan keuangan atau *Financial distress* adalah suatu situasi dimana arus kas operasi perusahaan tidak memadai untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar (seperti hutang dagang atau beban bunga) dan perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan. *Financial distress* adalah masalah likuiditas yang sangat parah yang tidak bisa dipecahkan tanpa perubahan ukuran dari operasi atau struktur perusahaan. *Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan dan terjadi saat perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun. *Financial distress* akan diprediksi dengan menggunakan rasio likuiditas, *leverage*, ukuran komite audit, *operating capacity*, dan *sales growth*.

Pertama, Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan dengan memanfaatkan aset lancarnya (Priwahyuningtias, 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Merkusiwati, 2014) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Perdana menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun hasil yang berbeda dilakukan oleh (Burhanuddin, 2019) yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yudiawati & Indriani, 2016) menyatakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*. Jika rasio likuiditas tinggi maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil dikarenakan aset perusahaan dapat dilikuidkan untuk membayar utang perusahaan.

Kedua yaitu *Leverage*. Perusahaan dalam menjalankan usaha tentu akan memerlukan modal, dimana modal dapat berasal penjualan saham ataupun dengan meminjam dana dari pihak ketiga dalam bentuk hutang. *Leverage* timbul dari aktifitas penggunaan dana perusahaan yang berasal dari pihak ketiga dalam bentuk hutang. (Rahmy, 2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan (Setiawan & Widarjo, 2009) yang juga menemukan hasil yang sama *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Sementara Hasil berbeda ditemukan oleh (Triwahyuningtias, 2012) sejalan dengan penelitian Burhanuddin (2019), yang menyatakan bahwa *leverage (debt asset ratio)* berpengaruh terhadap *financial Distress*. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Dimana semakin besar kegiatan perusahaan yang dibiayai dengan utang, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*, akibat semakin besar kewajiban yang ditanggung perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut.

Ketiga yaitu Ukuran Komite Audit. Rendahnya efektivitas yang dimiliki oleh komite audit berdampak pada penurunan kinerja perusahaan. Penurunan kinerja perusahaan dapat membuat kondisi keuangan perusahaan memburuk dan mengakibatkan perusahaan mengalami *financial distress*. Sebagai bagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi kepemimpinan perusahaan, efektivitas dari suatu komite audit dapat berpengaruh terhadap kesulitan keuangan yang sedang dialami perusahaan maupun sebaliknya. Selain itu, efektivitas dari komite audit turut berkontribusi dalam keberhasilan upaya perubahan arah perusahaan.

Keempat yaitu *Operating Capacity*. Rasio Aktivitas atau yang sering disebut sebagai *operating capacity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektif atau tidaknya perusahaan dalam menggunakan aset-aset guna menghasilkan penjualan (Atika et al., 2013). Rasio ini dinilai dari *total asset turnover ratio* (TATO), dimana total penjualan dibagi dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Widhiari & Merkusiwati, 2015) yang sejalan dengan (Ratna & Marwati, 2018) menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* dimana jika perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang maksimal dengan aset yang mereka miliki akan mengurangi terjadinya kesulitan keuangan karena dengan adanya penjualan yang maksimal maka akan menghasilkan laba yang maksimal juga. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Nisa, 2019) dan sejalan dengan penelitian (Rahmy, 2015) menunjukkan bahwa hasil penelitian *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Faktor yang terakhir dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* adalah *Sales Growth*. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan. (Harahap, 2011) yang menyatakan bahwa rasio pertumbuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini di antaranya yaitu pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dan kenaikan laba bersih. Pertumbuhan penjualan itu sendiri mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan produk yang dihasilkannya, baik peningkatan frekuensi penjualan ataupun peningkatan volume penjualan. Perusahaan yang berhasil menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produknya, akan meningkatkan *sales growth* perusahaan. Tingginya tingkat *sales growth* tersebut mengindikasikan perolehan laba yang besar. Sehingga, apabila tingkat *sales growth* suatu perusahaan tinggi berarti kondisi keuangan perusahaan tersebut cukup stabil dan jauh dari *financial distress*, karena terbukti dengan penjualan yang dapat terus bertumbuh.

Sedangkan hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian (Rahmy, 2015) yang menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang dilakukan. Namun ada juga penelitian terdahulu seperti yang dilakukan (Eliu, 2014) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Pengaruh negatif tersebut berarti bahwa semakin rendah tingkat *sales growth* suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan yang mengalami *financial distress* akan semakin tinggi dan semakin tinggi *sales growth* maka akan semakin kecil potensi perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Barhanuddin tahun 2019 yang berjudul Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Sales Growth terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Property



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Pembeda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Burhanudin yaitu dari segi Objek serta penambahan variable yang diteliti. Peneliti menambahkan variable Ukuran Komite Audit dan Operating Capacity.

Peneliti menambahkan kedua variable tersebut karena Ukuran komite audit merupakan besarnya jumlah komite audit dalam suatu perusahaan. Menurut peraturan BAPEPAM LK No IX 1.5 menyebutkan bahwa perusahaan public wajib memiliki komite audit minimal 3 orang. 1 orang merupakan komisaris independen dan 2 orang lainnya berasal dari luar perusahaan yang memiliki keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. Dengan banyaknya jumlah komite audit, akan menciptakan keefektifan komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan. Dengan banyaknya jumlah komite audit akan memberikan pengendalian untuk pengambilan keputusan terkait permasalahan keuangan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kesulitan keuangan.

Kemudian peneliti menambahkan variable operating capacity merupakan rasio yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan mampu memanfaatkan asset yang dimiliki untuk memperoleh penjualan pada tingkat tertentu. Apabila rasio ini tinggi artinya perusahaan mampu memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk penjualan tertentu dimana dari hasil penjualan tertentu dapat memberikan laba bagi perusahaan sehingga perusahaan mampu terhindar dari kondisi kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil riset terdahulu yang berkontradiktif seperti yang dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan dalam tabel I.2. dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I. 2
Research Gap

No	Variabel X terhadap Y	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
1	Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	(Widhiari & Merkusiwati, 2015), (Setiawan dan Deasy 2017), (Yudiawati & Indriani, 2016), (Burhanudin 2019)	(Perdana & Dillak, 2019), (Putri & Merkusiwati, 2014), (Setiawan & Widarjo, 2009)
2	<i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	(Perdana & Dillak, 2019), (Yudiawati & Indriani, 2016), (Eliu, 2014), (Triwahyuningtias, 2012), (Burhanudin 2019)	(Widhiari & Merkusiwati, 2015), (Ratna & Marwati, 2018), (Rahmy, 2015), (Putri & Merkusiwati, 2014), (Setiawan & Widarjo, 2009)
3	Ukuran Komite Audit terhadap <i>Financial Distress</i>	(Masak & Noviyanti, 2019)	(Gunawijaya, 2015)
4	<i>Operating Capacity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	(Widhiari & Merkusiwati, 2015), (Ratna & Marwati, 2018), (Yudiawati & Indriani, 2016)	(Ramadhani & Nisa, 2019), (Rahmy, 2015)
5	<i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	(Widhiari & Merkusiwati, 2015), (Yudiawati & Indriani, 2016), (Eliu, 2014)	(Perdana & Dillak, 2019), (Ramadhani & Nisa, 2019), (Rahmy, 2015), (Burhanudin, 2019)

Maka dari itu, berdasarkan fenomena dan *Research Gap* yang didapat dari penelitian terdahulu peneliti tertarik melakukan penelitian kembali, dan penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Komite Audit berpengaruh secara parsial terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Operating Capacity* berpengaruh secara parsial terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap secara parsial *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Rasio Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress* secara Simultan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* secara Simultan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih luas mengenai *Financial Distress* dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis berupa *Financial Distress*.

Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan BUMN sector Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* sehingga manajemen perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk tindakan perbaikan atau pencegahan sehingga dapat terhindar dari resiko *financial distress*.
- b. Bagi Investor yang akan menanamkan dananya, penelitian ini akan memberikan masukan dalam melakukan analisa laporan keuangan khususnya mengenai konsisi *Financial Distress* sehingga dapat mengambil keputusan

2.5 Sistematikan Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah sebagai landasan pemikiran secara garis besar, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada meliputi: teori agency, *financial distress*, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit,



Operating Capacity, Sales Growth , kajian keislaman yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan yang berisikan kesimpulan penulis atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

2.1.1 Teori Agency

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu bentuk hubungan kontraktual antara seseorang atau beberapa orang yang bertindak sebagai *principal* dan seseorang atau beberapa orang lainnya yang bertindak sebagai *agent*, untuk melakukan pelayanan bagi kepentingan *principal* dan mencakup pendelegasian wewenang dalam pembuatan keputusan dari *principal* kepada *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam perekonomian modern, manajemen dan pengendalian perusahaan terpisah dari kepemilikan. Manajer bertanggung jawab terhadap pemilik yang kemudian berimbas dengan pendanaan baik dari investor atau kreditor.

Tujuan dari sistem pemisahan ini adalah menciptakan efisiensi dan efektivitas dengan memperkerjakan agen-agen profesional dalam mengelola perusahaan. Penguasaan kendali perusahaan dipegang oleh *agent* sehingga *agent* dituntut untuk selalu transparan dalam melaksanakan kendali perusahaan dibawah *principal*. Salah satu bentuk pertanggung jawabannya adalah dengan mengajukan laporan keuangan. Laporan keuangan disusun untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi dari laporan keuangan tersebut dapat dijadikan pihak eksternal perusahaan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Jika laba yang diperoleh perusahaan nilainya tinggi dalam jangka waktu yang relatif lama, maka dapat dilihat bahwa perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan baik. Hal ini juga mengindikasikan bahwa dari nilai laba bersih yang diperoleh, perusahaan dapat melakukan pembagian deviden kepada setiap investor.

Selain itu, dapat dilihat juga dari arus kas yang diperoleh perusahaan. Jika arus kas yang diperoleh perusahaan nilainya tinggi dalam jangka waktu yang relatif lama, maka perusahaan dinilai dapat melakukan pengembalian atas kredit yang diberikan oleh pihak kreditor. Oleh karena itu, kepercayaan yang diberikan kepada perusahaan akan semakin kuat dan perusahaan pun akan mendapatkan kredit dengan mudah dalam setiap kegiatan operasinya.

Sebaliknya, jika nilai laba dan arus kas suatu perusahaan bernilai kecil dalam jangka waktu relatif lama, maka dapat dilihat dari nilai tersebut bahwa pihak eksternal akan menganggap perusahaan tidak mampu dalam menjalankan kegiatan operasinya dengan baik. Kondisi tersebut akan mengakibatkan perusahaan mengalami permasalahan keuangan atau kondisi *financial distress*.

Kondisi *financial distress* tergambar dari ketidakmampuan untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo. Laju arus kas dan besarnya laba sangat berhubungan dengan kondisi *financial distress*. Didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atau dana yang telah mereka investasikan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka. Sebaliknya, dari adanya laporan keuangan yang buruk dalam pelaporan laba dan arus kasnya, hal ini dapat menunjukkan kondisi *financial distress*. Kondisi tersebut dapat menciptakan keraguan dari pihak investor dan kreditor untuk memberikan dananya karena tidak adanya kepastian atas *return* dana yang telah diberikan.

2.1.2 *Financial Distress*

Perusahaan yang dalam menjalankan aktivitas bisnisnya tidak mampu untuk memenuhi permintaan pasar (konsumen) dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, cepat atau lambat akan mengalami kondisi terburuk seperti kegagalan atau kebangkrutan. Terjadinya kesulitan keuangan dalam sebuah perusahaan dapat mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan *survive* dengan segala kondisi permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam dunia bisnis. (Vinh, 2015) menyebutkan bahwa kesulitan keuangan atau *financial distress* merupakan sebuah kondisi permasalahan perekonomian yang dialami oleh perusahaan sebagai bentuk dari kemunduran kinerja sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.

Financial distress adalah tahap akhir dari krisis likuiditas dan berpotensi termasuk ke dalam tahap kebangkrutan. Artinya bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo kepada kreditor. Pada pandangan yang lebih luas, *financial distress* sebuah perusahaan dapat diidentifikasi saat kondisi perekonomian perusahaan memburuk bahkan melakukan pelanggaran terhadap perjanjian dengan kreditor sehingga mengakibatkan munculnya default (tindakan hukum). Berdasarkan pada literatur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ellen dan Juniart, 2013) mengklasifikasikan beberapa definisi mengenai *financial distress*, diantaranya adalah:

Economic Failure

Economic failure atau kegagalan dalam arti perekonomian dapat terjadi pada saat pendapatan perusahaan tidak mampu menutup biaya keseluruhan termasuk biaya modal. Nilai sekarang dari arus kas sebenarnya lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban, atau laba yang lebih kecil dari pada modal kerja. Terjadinya kegagalan pada perusahaan yang mengalami economic failure atau economic distress ini adalah jika arus kas yang diharapkan atau tingkat pendapatan atas biaya historis dan investasi jauh lebih kecil dibandingkan biaya modal yang dikeluarkan untuk investasi.

b. Business Failure

Business failure atau kegagalan dalam arti bisnis menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kondisi bisnis yang tidak menguntungkan, dimana perusahaan terpaksa harus menghentikan kegiatan operasionalnya karena ketidakmampuannya untuk menghasilkan keuntungan demi menutupi jumlah pengeluaran.

Technical Insolvency

Sebuah perusahaan dapat dikategorikan mengalami kondisi *technical insolvency* apabila pada perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban jatuh temponya akibat dari kepemilikan aset lancar yang tidak mencukupi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Insolvency in Bankruptcy Sense*

Insolvency in bankruptcy sense disini merupakan sebuah keadaan yang dialami oleh perusahaan, dimana nilai buku dari keseluruhan kewajiban melebihi nilai pasar dari aset perusahaan sehingga ekuitasnya menjadi negatif.

2. *Legal Bankruptcy*

Legal bankruptcy merupakan sebuah istilah kegagalan yang seringkali digunakan dalam perusahaan. Sebuah perusahaan tidak dapat dikatakan bangkrut secara hukum, kecuali diajukan tuntutan secara resmi dengan Undang -Undang federal.

Financial distress dapat membawa suatu perusahaan mengalami kegagalan pembayaran tidak sesuai dengan kesepakatan kontrak yang sudah ada. Anggarini (2010) menyebutkan kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress*, antara lain:

Perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban yang sudah jatuh tempo kepada kreditur.

Perusahaan dalam kondisi tidak *solvable (insolvency)*, artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam melakukan pembayaran. Pengertian ini dijelaskan dalam UU Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Adapun dampak lain dari *financial distress* antara lain: risiko dalam biaya dari *financial distress* berdampak negatif bagi perusahaan sebagai pengganti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerugian pajak seiring dengan adanya kenaikan hutang perusahaan. Kemudian hubungan terhadap konsumen, pemasok, karyawan dan kreditur menjadi renggang akibat dari keraguan pihak-pihak tersebut terkait dengan eksistensi perusahaan di masa mendatang. Fokus dari manajemen pada umumnya hanya berfokus kepada aliran kas jangka pendek perusahaan dibanding kesehatan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga biaya jangka panjang pada saat perusahaan mengalami kondisi *financial distress* menjadi jauh lebih signifikan dibandingkan dengan biaya jangka pendeknya (Kamaludin & Pribadi, 2011).

Oleh karena *financial distress* memberikan dampak buruk bagi perusahaan, maka manajemen perlu melakukan penanganan terhadap kondisi *financial distress* dan mencegah kemungkinan perusahaan terjerumus ke dalam masalah kebangkrutan. Berikut merupakan solusi yang dapat diterapkan bagi perusahaan dengan arus kas negatif menurut (Pustylnick, 2012) antara lain:

- a. Restrukturisasi hutang, dimana manajemen memerlukan perpanjangan waktu dari kreditur perihal pelunasan hutang.
- b. Perubahan dalam manajemen, diperlukan untuk menentukan manajemen yang lebih berkompetensi, sehingga dapat mengembalikan kepercayaan dari pada investor, kreditur.

(Hanafi, 2005) dalam (Ardiyanto & Prasetyono, 2011) mengungkapkan kesehatan suatu perusahaan bisa digambarkan dari titik sehat yang paling ekstrem (mampu untuk membiayai operasionalnya, dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya secara tepat waktu, serta dengan tingkat likuiditas yang baik) sampai ke titik tidak sehat yang paling ekstrem (tidak mampu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayar kewajiban-kewajibannya atau hutang lebih besar dibandingkan aset). Kesulitan keuangan jangka pendek bersifat sementara dan belum begitu parah. Tetapi keadaan semacam ini apabila tidak ditangani bisa berkembang menjadi keadaan yang semakin parah yang bisa mengakibatkan perusahaan dilikuidasi atau direorganisasi. Perusahaan dengan kondisi seperti demikian perlu untuk mengantisipasi terjadinya *financial distress*.

Untuk mendeteksi kesulitan keuangan perusahaan dapat digunakan analisis rasio keuangan. Secara umum rasio-rasio seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan cakupan arus kas berlaku sebagai indikator yang paling signifikan dalam memprediksi kesulitan keuangan maupun kebangkrutan.

2.1.2.1 Manfaat Financial Distress

Kegunaan informasi *financial distress* yang terjadi pada perusahaan adalah:

- a. Dapat mempercepat tindakan manajemen untuk mencegah masalah sebelum terjadinya kebangkrutan.
- Pihak manajemen dapat mengambil tindakan *merger* atau *take over* agar perusahaan lebih mampu untuk membayar utang dan mengelola perusahaan dengan lebih baik.
- Memberikan tanda peringatan dini atau awal adanya kebangkrutan pada masa yang akan datang.”

Prediksi mengenai perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang kemudian mengalami kebangkrutan merupakan suatu analisis yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investor, otoritas pembuat peraturan, auditor maupun manajemen. Informasi mengenai prediksi kondisi *financial distress* perusahaan ini menjadi perhatian berbagai pihak. Menurut (Hanafi dan Halim 2009), pihak-pihak yang menggunakan model tersebut meliputi :

a. Pemberi pinjaman (seperti bank).

Informasi mengenai prediksi kondisi *financial distress* dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa yang akan emberi pinjaman dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor pinjaman yang ada

b. Investor.

Saham atau obligasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tentunya akan sangat berkepentingan melihat adanya kemungkinan distress atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharganya tersebut. Investor yang aktif akan mengembangkan model prediksi *financial distress* untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan seawal mungkin dan kemudian mengantisipasi kemungkinan tersebut.

c. Pihak pemerintah.

Untuk beberapa sektor usaha, pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi jalannya usaha tersebut (misalnya BUMN). Pemerintah mempunyai kepentingan untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan lebih awal supaya tindakan pencegahan dapat dilakukan.

d. Akuntan atau auditor.

Akuntan mempunyai kepentingan terhadap informasi kelangsungan suatu usaha, karena akuntan akan menilai kemampuan *going concern* suatu perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen.

Apabila perusahaan mengalami *financial distress* maka perusahaan akan menanggung biaya langsung (*fee* akuntan dan pengacara) dan biaya tidak langsung (kerugian penjualan, investasi dan kerugian paksaan akibat ketetapan pengadilan). Sehingga dengan adanya model prediksi *financial distress* diharapkan perusahaan dapat menghindari kebangkrutan dan otomatis juga dapat menghindari biaya langsung dan tidak langsung.”

2.1.2.2 Indikator Informasi *Financial Distress*

Ada beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak internal perusahaan yaitu:

- a. Turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi.
- b. Turunnya kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan.
- c. Ketergantungan terhadap utang sangat besar.

Sebaliknya, beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak eksternal yaitu:

- a. Penurunan jumlah deviden yang dibagikan kepada pemegang saham selama beberapa periode berturut-turut.
- b. Penurunan laba secara terus-menerus dan perusahaan mengalami kerugian.
- c. Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha.
- d. Pemecatan pegawai secara besar besaran.
- e. Harga dipasar mulai menurun terus menerus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak *financial distress* tidak hanya memperburuk kondisi keuangan perusahaan tersebut, tetapi juga menimbulkan dampak lain seperti buruknya penilaian terhadap kinerja manajemen perusahaan, banyaknya pegawai/ karyawan penting yang keluar karena akan terjadi kemungkinan penurunan upah/ gaji, pemasok menolak untuk memberikan kredit dan kreditor tidak mau memberikan pinjaman.

2.1.2.3 Metode dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan

Pada saat ini banyak formula yang telah dikembangkan untuk menjawab berbagai permasalahan tentang *financial distress* ini, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi yang mengarah kepada kebangkrutan. Salah satu yang dianggap populer dan banyak dipergunakan dalam penelitian dan analisis adalah model *Zmijewski*. Model *Zmijewski* ini lebih dikenal dengan sebutan *X-score*.

Perluasan studi dalam prediksi kondisi seperti ini dilakukan oleh *Zmijewski* (1983) menambah validitas rasio keuangan sebagai alat deteksi kegagalan keuangan perusahaan. *Zmijewski* melakukan studi dengan menelaah ulang studi bidang kebangkrutan hasil riset sebelumnya selama dua puluh tahun. Rasio keuangan dipilih dari rasio-rasio keuangan penelitian terdahulu dan diambil sampel sebanyak 75 perusahaan yang bangkrut serta 375 perusahaan sehat selama tahun 1972 sampai dengan 1978, indikator F-test terhadap rasio-rasio kelompok, *rate of return, liquidity, leverage, turnover, fixed payment coverage, trend, firm*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

size, dan stock return volatility, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perusahaan sehat dan yang tidak sehat (Peter & Yoseph, 2011)

Model yang berhasil dikembangkan yaitu :

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Sumber: (Peter & Yoseph, 2011)

Dimana:

a. Laba Setelah Pajak terhadap Total Aset (X1)

ROA merupakan rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total asetnya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan aset yang diinvestasikan untuk dibagikan dengan laba yang dihasilkan. Laba setelah pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca.

$$X_1 = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hanafi dan Halim, 2009)

b. Total Hutang terhadap Total Aset (X2)

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan secara total. Semua data diperoleh dari neraca perusahaan.

$$X_2 = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hanafi dan Halim, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (X3)

Rasio ini diukur dengan membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini untuk mengukur likuiditas perusahaan, namun difokuskan dalam jangka pendek. Semua data diperoleh dari neraca perusahaan.

$$X3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Sumber: (Hanafi dan Halim, 2009)

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut SAK No.1 adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sejumlah pemakai untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dipakai suatu entitas dalam aktivitasnya guna mencapai tujuan.

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. (Fahmi, 2011). Selain itu likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai seberapa jauh perusahaan ini menanggung risiko. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aset menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian produksi-penjualan-penagihan).

Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah *likuid*, dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah *ilikuid*.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio *quick* (sering juga disebut *acid test ratio*).

2.1.1.1 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Berikut ini perhitungan rasio lancar untuk perusahaan ABC.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} = \frac{7.539}{3.400} \\ &= 2,2 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio diatas bisa diinterpretasikan sebagai berikut: setiap Rp1 utang dijamin oleh Rp2,2 aset lancar. Rasio lancar untuk perusahaan yang normal berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada standar yang pasti untuk perusahaan yang normal berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada standar yang pasti untuk penentuan rasio lancar yang seharusnya. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aset lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aset tetap (Hanafi dan Halim, 2009)

2.1.1.2 Rasio *quick*

Dari ketiga komponen aset lancar (kas, piutang, dan persediaan). Persediaan biasanya dianggap merupakan aset yang paling tidak *likuid*. Hal ini berkaitan dengan semakin panjangnya tahap yang dilalui untuk sampai menjadi kas, yang berarti waktu yang diperlukan untuk menjadi kas semakin lama, dan juga ketidakpastian nilai persediaan. Meskipun persediaan dicantumkan dalam nilai perolehan/cost, sedangkan apabila persediaan laku, kas yang diperoleh sama dengan nilai jual yang secara umum lebih besar dibandingkan dengan nilai perolehan. Dengan alasan di atas, persediaan dikeluarkan dari aset lancar untuk perhitungan rasio *quick*. Berikut ini perhitungan rasio *quick*.

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio } \textit{quick} &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \\
 &= \frac{7.539 - 2.623}{3.400} \\
 &= 1,4
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angka di atas bisa diinterpretasikan sebagai berikut: “setiap Rp1 utang dijamin oleh Rp1,4 aset lancar di luar persediaan”. Sama seperti halnya rasio lancar, angka yang terlalu tinggi untuk persediaan menunjukkan indikasi kelebihan kas atau piutang, sedangkan angka yang terlalu kecil menunjukkan resiko likuiditas yang lebih tinggi (Hanafi dan Halim, 2009)

2.1.5 Leverage

Leverage diartikan sebagai rasio seberapa besar kemampuan perusahaan membiayai asetnya dengan utang dan merupakan indikator tingkat keamanan dari para kreditor. *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2011)

Perusahaan yang telah *go public* tentunya tidak akan lepas dari hutang yang dapat digunakan untuk memperluas usahanya secara ekstensifikasi maupun intensifikasi. Hutang yang digunakan untuk memperbesar ukuran perusahaan dapat diperoleh dari kreditor seperti bank atau lembaga pemberi pinjaman lainnya. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan terhadap keamanan dana yang ia pinjamkan, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage diukur menggunakan *Debt To Assets Ratio (debt ratio)*, *Debt To Equity Ratio* dan *Long Term Debt To Equity Ratio*.

2.1.1.3 Debt to Assets Ratio (debt ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan hutang dengan total aset. Rasio ini untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Hanafi dan Halim, 2009)

Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan (*financial leverage*) yang tinggi. Penggunaan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas Modal Saham (*Return On Equity* atau ROE) dengan cepat, tetapi sebaliknya apabila penjualan menurun, rentabilitas modal saham (ROE) akan menurun cepat pula. Risiko perusahaan dengan *financial leverage* yang tinggi akan semakin tinggi pula.

Untuk Perusahaan ABC, contoh ratio *leverage* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} = \frac{3.400 + 4.945}{12.698} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Perusahaan ABC menggunakan dana dari kreditur 66% dari total dananya, yang berarti cukup besar. Rasio di atas juga bisa diinterpretasikan sebagai berikut: setiap Rp0,66 utang perusahaan dijamin oleh Rp1 aset perusahaan (Hanafi dan Halim, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1.4 Debt to Equity Ratio

Pengukuran lain untuk struktur modal yaitu dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Pengukuran ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh hutang yang terdiri dari hutang lancar dan hutang jangka panjang dengan seluruh ekuitas. Manfaat rasio ini yaitu untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014)

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.1.5 Long Term Debt to Equity

Pengukuran struktur modal selanjutnya adalah *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDtER). Rasio ini merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuan pengukuran ini yaitu untuk mengukur seberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Kasmir, 2014)

$$LTDtER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.1.6 Time Interest Earned Ratio

Time interest earned ratio, adalah rasio yang membandingkan laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Secara umum, semakin tinggi *time interest earned ratio* maka berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, dan hal ini juga tentu saja akan menjadi ukuran bagi perusahaan untuk dapat memperoleh tambahan pinjaman yang baru dari kreditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, apabila rasionya rendah maka berarti semakin kecil pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman.

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

2.1.6 Ukuran Komite Audit

Pada struktur tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) keterlibatan komite audit menjadi bagian yang penting untuk memberi peningkatan atas kualitas pengawasan internal dalam perusahaan, dan mampu memaksimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimal kepada pihak pemangku kepentingan (Ikatan Komite Audit Indonesia, 2012). Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor IX.I.5 menetapkan peraturan mengenai “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit” dimana perusahaan yang terdaftar memiliki keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk membentuk komite audit.

Komite audit dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada pihak dewan komisaris perusahaan, anggotanya dipilih dan diberhentikan oleh dewan komisaris. Komite audit dibentuk dengan tujuan melaksanakan pengawasan secara independen dalam proses penyusunan pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit eksternal, dalam proses penyelenggaraan risiko dan kontrol, serta atas proses pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,” komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang komisaris independen dan sekurang-kurangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar emiten, hal ini menunjukkan bahwa komite audit yang memiliki minimal tiga orang anggota dianggap sudah mampu untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Komite audit yang ideal biasanya terdiri dari tiga sampai lima orang anggota (FCGI, 2002). Peran komite audit yang memiliki tugas membantu dewan komisaris memiliki beberapa fungsi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan,
2. Menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan,
3. Meningkatkan efektivitas fungsi internal audit (SPI) maupun eksternal audit,
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris/dewan pengawas

2.1.7 *Operating Capacity*

Operating Capacity atau yang disebut Rasio Aktivitas. Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aset-aset tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Perusahaan menggunakan aset dalam rangka menciptakan pendapatan (*sales, revenue*). Aset secara umum adalah bentuk investasi. Setiap bentuk investasi memerlukan dana. Dana diperoleh dari sumber dana, bisa berbentuk utang atau modal dari pemilik. Setiap sumber dana menimbulkan biaya. Biaya inilah yang disebut sebagai biaya modal atau *cost of capital*. Oleh karena itu setiap investasi, apakah itu dalam bentuk aset lancar atau tetap, perlu dilihat sampai seberapa jauh peranannya dalam mendukung terciptanya penjualan. Dalam penelitian ini ingin menguji seberapa besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* terhadap *financial distress*. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aset-aset tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aset lain yang lebih produktif (Hanafi dan Halim, 2009). Empat rasio aktivitas antara lain:

a. Rata-Rata Umur Piutang

Rata-rata umur piutang melihat berapa lama yang diperlukan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas). Semakin lama rata-rata piutang berarti semakin besar dana yang tertanam pada piutang. Semakin besar rata-rata umur piutang berarti semakin besar dana yang tertanam pada piutang (Hanafi dan Halim, 2009).

$$\text{Rata-rata Umur Piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

b. Rasio Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun dan ini menandakan efektivitas manajemen persediaan. Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah menandakan tanda-tanda mis-manajemen seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif (Hanafi dan Halim, 2009).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. Perputaran Aset Tetap

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aset tetapnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aset tetap tersebut (Hanafi dan Halim, 2009).

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

d. Rasio Perputaran Total Aset

Sama seperti halnya rasio perputaran aset tetap, rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aset. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (Hanafi dan Halim, 2009).

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.8 Sales Growth

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah perubahan penjualan yang mengalami peningkatan ataupun penurunan dan dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan (Maryanti, 2016)

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih yang di bandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari tahun sebelumnya. Semakin besar nilai pertumbuhan maka akan semakin baik.

Pertumbuhan penjualan menunjukan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Rasio pertumbuhan penjualan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun } t - \text{Penjualan tahun } t-1}{\text{Penjualan tahun } t-1}$$

2.1.9 Pandangan Islam tentang *Financial Distress*

Financial distress sering dimaknai sebagai kondisi di mana seseorang dalam kondisi sulit keuangan. Kondisi ini akan menempatkan perusahaan pada semacam kebangkrutan (pailit). *Financial distress* menyebabkan perusahaan terancam gagal dalam melaksanakan kewajibannya terhadap pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti investor, kreditor bahkan pihak penjamin dana. Kegagalan tersebut dapat berupaya tidak terbayarnya utang perusahaan pada saat jatuh tempo, tidak terbayarnya deviden, dan membengkaknya jumlah utang. Aspek syariah mengenai *financial distress* (kesulitan keuangan) dalam Islam dikutip dalam ayat Al-Qur'an dan Hadist dibawah ini:

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ، وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (البقرة: ٢٨٠)

Artinya : “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan kita untuk bersabar terhadap orang yang berada dalam kesulitan, dimana orang tersebut belum bisa melunasi hutang. Memberi tenggang waktu terhadap orang yang kesulitan adalah wajib. Selanjutnya jika ingin membebaskan hutangnya, maka ini hukumnya sunnah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(dianjurkan). Orang yang berhati baik seperti inilah yang akan mendapatkan kebaikan dan pahala berlimpah. Begitu pula dalam hadist dibawah ini yang menjelaskan bahwa keutamaan orang-orang yang memberi tenggang waktu bagi orang yang sulit melunasi hutang akan mendapatkan naungan dari Allah SWT.

Dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya,

من أنظر معسرًا فله بكل يوم صدقة قبل أن يحل الدين فإذا حل الدين فأنظره كان له بكل يوم م ثلاثة صدقة

Artinya : “Barangsiapa memberi tenggang (tempuh) waktu pada orang yang berada dalam kesulitan, maka setiap hari sebelum batas waktu pelunasan, dia akan dinilai telah bersedekah. Jika hutangnya belum dilunasi lagi, lalu dia masih memberikan tenggang (tempuh) waktu setelah sampai masanya, maka setiap harinya dia akan dinilai telah bersedekah dua kali lipat nilai piutangnya.” (HR. Ahmad, Abu Ya’la, Ibnu Majah, Ath Thobroniy, Al Hakim, Al Baihaqi. Syaikh Al Albani dalam As Silsilah Ash Shohihah no. 86 mengatakan bahwa hadits ini shohih)

Dengan diberikannya tenggang waktu, perusahaan diharapkan mampu menyelesaikan kondisi *financial distress* secara tepat sehingga terhindar dari ancaman pailit (bangkrut). Selain itu, perusahaan harus mampu bersikap adil dalam melaksanakan kewajibannya terhadap semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tanpa ada kecurangan yang terdapat indikasi melanggar hukum

Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

NO	KETERANGAN	HASIL	PERSAMAAN/ PERBEDAAN
1	<p>Nama : Burhanuddin Ahmad</p> <p>Judul : Analisis Pengaruh Likuiditas,</p>	Secara parsial likuiditas, <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .	<p>Persamaan : Variabel</p> <p>Perbedaan : Tambahan Variabel (Komite Audit,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><i>Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress.</i> (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate</p> <p>Tahun : 2019</p> <p>Sumber : Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus , ISSN : 2654-766X</p> <p>Metode Analisis : Regresi Linear Berganda</p> <p>Sampel : 125 Perusahan Properti dan Real Estate</p>	<p>Dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i>.</p>	<p>Operating Capacity) dan Objek Penelitian</p>
<p>Nama : Perdana, Nala Septedi dan Vaya Juliana Dillak</p> <p>Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i>, Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>inancial Distress</i>(Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)</p> <p>Tahun : 2019</p> <p>Sumber : e-Proceeding of Management : Vol.6, No.1 April 2019, ISSN : 2355-9357</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 48</p>	<p>rasio likuiditas, <i>leverage</i>, dan <i>sales growth</i> mempengaruhi <i>financial distress</i> sebanyak 36,2%, dan 63,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Secara parsial, variabel <i>leverage</i> yang diproksikan dengan <i>debt to asset</i> (DAR) berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>. Sedangkan variabel likuiditas yang diproksikan dengan <i>current ratio</i> (CR) dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>	<p>Persamaan : Variabel X (Likuiditas, <i>Leverage</i>, Dan <i>Sales Growth</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (Ukuran Komite Audit dan Operating Capacity), Tahun dan Objek penelitian</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan		
<p>Nama : Ramadhani, Annisa Livia</p> <p>Judul : Pengaruh <i>Operating Capacity, Sales Growth</i> Dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)</p> <p>Tahun : 2019</p> <p>Sumber : JRKA Volume 5 Isue 1, Februari 2019: 75 – 82</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 8 Perusahaan Sektor Pertanian</p>	<p><i>Operating capacity</i> dan <i>sales growth</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial distress</i>, sedangkan arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i>.</p>	<p>Persamaan : Variabel x (<i>Operating Capacity, Sales Growth</i>) dan y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (likuiditas, leverage dan ukuran Komite audit), Tahun dan Objek penelitian</p>
<p>Nama : Masak, Febri dan Suzi Noviyanti</p> <p>Judul : Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap <i>Financial Distress</i></p> <p>Tahun : 2019</p> <p>Sumber : International Journal of Social Science and Business. Volume 3, Number 3, Tahun 2019, pp. 237-247. P-ISSN : 2614-6533 E-ISSN : 2549-6409</p>	<p>karakteristik ukuran Komite audit mempunyai pengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> perusahaan sedangkan independensi Komite audit, frekuensi pertemuan Komite audit dan jumlah ahli keuangan Komite audit berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> yang dialami perusahaan.</p>	<p>Persamaan : Variabel X (Komite Audit) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (likuiditas, leverage, operating capacity dan sales growth), Tahun dan Objek penelitian</p>

	<p>Metode Analisis : Regresi Linear Berganda</p> <p>Sampel : 45 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017:</p>		
5.	<p>Nama : Ratna, Ikhwan & Marwati</p> <p>Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kondisi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Yang <i>Delisting</i> dari <i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun 2012-2016</p> <p>Tahun : 2018</p> <p>Sumber : Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Volume 1 Nomor 1, Mei 2018 p-ISSN 2621-6833</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 8 Perusahaan yang <i>Delisting</i> dari JII</p>	<p>Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> adalah variabel <i>Operating capacity</i> yang diproksikan dengan <i>total asset turn over</i> yang memiliki pengaruh signifikan dengan tingkat signifikansi < 5%. Sedangkan <i>leverage</i> dan <i>profit margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i>.</p>	<p>Persamaan : Variabel X (<i>Leverage, Operating Capacity</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (Likuiditas, Ukuran komite audit, sales growth), Tahun dan Objek penelitian</p>
	<p>Nama : Setiawan, Heri dan Dheasey Amboningtyas, SE, MM.</p> <p>Judul : <i>Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress Conditions (Study On Telecommunication Companies Listed In</i></p>	<p>1. Rasio Likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.</p>	<p>Persamaan : Variabel X (Likuiditas, <i>Leverage</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (Ukuran Komite audit,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p><i>Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016)</i></p> <p>Tahun : 2017</p> <p>Sumber : Journal of Management. ISSN : 2502-7689</p> <p>Metode Analisis : Regresi Linear Berganda</p> <p>Sampel : 5 Perusahaan Telekomunikasi periode 2010-2016</p>	<p>2. Rasio <i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>Debt Ratio</i>(DR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.</p> <p>3. Rasio Aktivitas yang diukur dengan <i>Total assets turn over</i> (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.</p>	<p>operating capacity dan sales growth), Tahun dan Objek penelitian</p>
	<p>Nama : Yudiawati , Rike dan Astiwi Indriani</p> <p>Judul : Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Sales Growth Ratio</i> Terhadap Kondisi <i>Financial Distress</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)</p> <p>Tahun : 2016</p> <p>Sumber : Diponegoro</p>	<p><i>Debt to total asset ratio, total asset turnover, dan sales growth ratio negatif</i> dan signifikan mempengaruhi <i>financial distress</i> Penelitian ini memperlihatkan <i>current ratio</i> signifikan mempengaruhi <i>financial distress</i></p>	<p>Persamaan : Variabel X (<i>Sales Growth</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (Likuiditas, Leverage, Operating Capacity Dan komite audit), Tahun dan Objek penelitian</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Journal Of Management Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016, Halaman 1- 13, ISSN (Online): 2337-3792</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 95 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014</p>		
<p>Nama : Gunawijaya, Ignasia Nathania Astria.</p> <p>Judul : Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor Terhadap <i>Financial Distress</i></p> <p>Tahun : 2015</p> <p>Sumber : Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIV No. 27 September 2015</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 195 Perusahaan Manufaktur</p>		<p>Ukuran komite audit dan reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Sedangkan independensi dewan komisaris, frekuensi rapat, keahlian keuangan atau akuntansi anggota komite audit berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan perusahaan.</p>	<p>Persamaan : Variabel X (Komite Audit) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (Likuiditas, Leverage, Operating Capacity Dan Sales Growth), Tahun dan Objek penelitian</p>
	<p>Nama : Widhiari Luh Made dan Lely Aryani</p> <p>Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, <i>Leverage</i>, <i>Operating Capacity</i>, Dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i></p>	<p>Rasio likuiditas, <i>operating capacity</i> dan <i>sales growth</i> mampu mempengaruhi <i>financial distress</i> pada perusahaan manufaktur dengan arah negatif. Sedangkan rasio</p>	<p>Persamaan : Variabel X (Likuiditas, <i>Leverage</i>, <i>Operating Capacity</i>, Dan <i>Sales Growth</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Tahun : 2015</p> <p>Sumber : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015): 456-469, ISSN: 2302-8556</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 152 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013</p>	<p><i>leverage</i> tidak mampu mempengaruhi kemungkinan <i>financial distress</i>.</p>	<p>Perbedaan : Penambahan variable x (komite audit), Tahun dan Objek penelitian</p>
	<p>Nama : Rahmy</p> <p>Judul : Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i>, <i>Sales Growth</i> Dan Aktivitas terhadap <i>Financial Distress</i> (<i>Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012</i>)</p> <p>Tahun : 2015</p> <p>Sumber : Artikel Skripsi</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 66 Perusahaan Manufaktur</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i>. Sedangkan <i>financial leverage</i>, <i>sales growth</i> dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>.</p>	<p>Persamaan : Variabel X (<i>Leverage</i>, <i>Sales Growth</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (likuiditas, Ukuran komite audit, operating capacity), Tahun dan Objek penelitian</p>
	<p>Nama : Eliu, Viggo</p> <p>Judul : Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan <i>Firm Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i></p> <p>Tahun : 2014</p>	<p><i>financial leverage</i> dan rasio pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i>.</p>	<p>Persamaan : Variabel X (<i>Leverage</i>, <i>Sales Growth</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Sumber : <u>Vol 2, No 2 (2014)</u></p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 80 perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari berbagai sektor, kecuali sektor keuangan</p>	<p>Kemudian secara parsial, <i>financial distress</i> dan rasio pertumbuhan perusahaan (kecuali <i>operating profit growth</i>) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat <i>financial distress</i></p>	<p>Perbedaan : Penambahan variable x (likuiditas, Ukuran komite audit, operating capacity), Tahun dan Objek penelitian</p>
<p>Nama : Putri, Ni Wayan K.A Putri, Lely A. Merkusiwati</p> <p>Judul : Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i>, Likuiditas, <i>Leverage</i>, Dan Ukuran Perusahaan pada <i>Financial Distress</i></p> <p>Tahun : 2014</p> <p>Sumber : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):93-106, ISSN: 2302-8556</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 27 Perusahaan</p>		<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mekanisme <i>corporate governance</i> yang diproksi dengan tiga variabel bebas dalam hipotesis yaitu, kepemilikan institusional (H1), komisaris independen (H2) serta kompetensi komite audit (H3), likuiditas (H4), dan <i>leverage</i> (H5) tidak berpengaruh signifikan pada kemungkinan terjadinya <i>financial distress</i>. Kemudian, hasil pengujian hipotesis untuk ukuran perusahaan (H6) menunjukkan hasil statistik negatif dan signifikan. Hal ini berarti semakin besar ukuran</p>	<p>Persamaan : Variabel X (Likuiditas, <i>Leverage</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (Ukuran komite audit, operating capacity dan sales growth), Tahun dan Objek penelitian</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perusahaan maka akan berpengaruh pada kecilnya risiko perusahaan mengalami <i>financial distress</i> .	
	<p>Nama : Meilinda</p> <p>Judul : Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan <i>Leverage</i> terhadap Terjadinya kondisi <i>Financial Distress</i></p> <p>Tahun : 2012</p> <p>Sumber : Skripsi</p> <p>Metode Analisis : Regresi Logistik</p> <p>Sampel : 34 perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>struktur kepemilikan, ukuran dewan direksi, likuiditas dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi <i>financial distress</i>. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran dewan komisaris dan komisaris independen dengan kemungkinan perusahaan mengalami kondisi <i>financial distress</i>.</p>	<p>Persamaan : Variabel X (Likuiditas, <i>Leverage</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>)</p> <p>Perbedaan : Penambahan variable x (Ukuran Komite audit, operating capacity dan sales growth), Tahun dan Objek penelitian</p>
	<p>Nama : Li Jiming, Du Weiwei</p> <p>Judul : <i>An Empirical Study on the Corporate Financial Distress Prediction Based on Logistic Model: Evidence from China's Manufacturing Industry</i></p> <p>Tahun : 2011</p> <p>Sumber : International Journal of Digital Content Technology and its Applications. Volume 5,</p> <p>Metode Analisis :</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa model dengan indikator keuangan dapat meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan prediksi, tertekan dan ketepatan waktu dan validitas long-run campuran model itu jauh lebih baik daripada model dengan hanya indikator keuangan, dan lebih dekat ke kejadian,</p>	<p>Persamaan : Menggunakan indikator keuangan</p> <p>Perbedaan : Menambahkan Variabel Ukuran Komite Keuangan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regresi Logistik		
Sampel : 50 perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Shenzhen dan Shanghai, China		
Nama : Wahyu widardjo dan Doddy Setyawan Judul : Pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi <i>financial distress</i> perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2004-2006 Tahun : 2009 Sumber : Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 11, No 2 Metode Analisis : Regresi Logistik Sampel : 55 Perusahaan Otomotif	Likuiditas yang diukur <i>current ratio</i> dan <i>cash ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Sedangkan likuiditas yang diukur dengan <i>quick ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> .	Persamaan : Variabel X (Likuiditas, <i>Leverage</i>) dan Y (<i>Financial Distress</i>) Perbedaan : Penambahan variable x (Ukuran Komite audit, operating capacity dan sales growth), Tahun dan Objek penelitian

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Likuiditas dengan *Financial Distress*

Menurut Abdul Halim (2009) rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dan semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Sedangkan semakin kecil aset lancar dalam menutupi kewajiban lancar suatu perusahaan berarti semakin besar risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan (Heri dan Dheasey, 2017) menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2016.

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*

2.3.2 Pengaruh Leverage dengan Financial Distress

Perusahaan dengan ukuran yang besar diharapkan lebih memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya, sehingga relatif memiliki risiko *financial distress* yang rendah (Kasmir, 2014). Analisis *leverage* diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang (jangka pendek dan jangka panjang). Apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan utang, hal ini beresiko akan terjadi kesulitan pembayaran di masa yang akan datang akibat utang lebih besar dari aset yang dimiliki. Jika keadaan ini tidak dapat diatasi dengan baik, potensi terjadinya *financial distress* pun semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh (Triwahyuningtias, 2012), (Burhanudin, 2019) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*

2.3.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit dengan Financial Distress

Dalam teori keagenan disebutkan bahwa kualitas pengawasan yang dilakukan dengan baik mampu menurunkan perilaku oportunistik yang bisa dilakukan oleh manajer sebagai agen. Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa perusahaan publik diwajibkan untuk memiliki komite audit. Komite audit harus memiliki minimal 3 (tiga) orang anggota dimana satu orang yang menjadi komisaris independen dan bertugas sebagai ketua komite audit serta dua orang anggota independen dari luar perusahaan yang telah menguasai dan mempunyai latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan.

Komite audit dengan jumlah anggota yang lebih banyak akan memiliki kemampuan dan kinerja yang lebih baik dalam menangani masalah perusahaan (Rahmawati dan Marsono, 2014). Semakin banyak jumlah komite audit akan meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan mencegah kemungkinan terjadinya *financial distress* (Gunawijaya, 2015). Hal ini akan menciptakan komite audit yang efektif untuk memantau dan mengendalikan kegiatan yang dilakukan perusahaan agar tidak menyimpang, sehingga dengan banyaknya jumlah anggota yang dimiliki komite audit dapat memberikan pengendalian untuk pengambilan kebijakan dan mengurangi resiko permasalahan keuangan. Semakin tinggi atau semakin banyak komite audit dalam sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa hasil audit akan semakin baik karena lebih banyak pendapat yang muncul dari komite audit setelah melakukan fungsi pengawasan sehingga perusahaan cenderung terhindar dari *financial distress* pada tahun berikutnya karena hasil laporan keuangan untuk komite audit akan berdampak pada kinerja manajemen tahun mendatang.

Pada penelitian yang dilakukan (Masak & Noviyanti, 2019) yang berjudul Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap *Financial Distress* menyatakan Ukuran Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 : Ukuran Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*

2.3.4 Pengaruh Operating Capacity dengan Financial Distress

Operating Capacity diproksikan dengan *Total Asset Turnover* atau rasio perputaran total aset. Rasio perputaran total aset yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh (Widhiari & Merkusiwati, 2015) mampu mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan manufaktur. Penelitian yang dilakukan oleh (Li & Du, 2011) menunjukkan bahwa *operating capacity* dengan proksi *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Semakin efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan diharapkan dapat memberikan keuntungan yang semakin besar bagi perusahaan (Ardiyanto & Prasetyono, 2011). Hal itu akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya. Apabila rasio ini rendah maka perusahaan tidak menghasilkan volume penjualan yang cukup dibanding dengan investasi dalam asetnya, hal ini menunjukkan kinerja yang tidak baik sehingga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan dan memicu terjadinya *financial distress*.

Pada penelitian yang dilakukan (Yudiawati & Indriani, 2016) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Sales Growth Ratio* Terhadap Kondisi *Financial Distress*

2.3.5 Pengaruh Sales Growth dan Financial Distress

H5: *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*. *Financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan dan apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut maka akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. *Financial distress* berawal ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

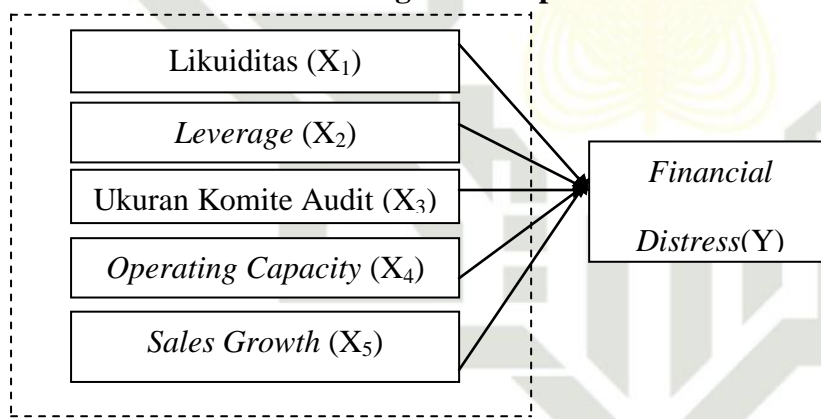
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan mengalami kerugian operasional yang terus menerus sehingga menyebabkan defisiensi modal.

Financial distress ini dapat dilihat dengan berbagai cara, seperti kinerja perusahaan yang semakin menurun, ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya, adanya penghentian pembayaran dividen, masalah arus kas yang dihadapi perusahaan, kesulitan likuiditas, adanya pemberhentian tenaga kerja, dan kondisi-kondisi lainnya yang mengindikasikan kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Informasi mengenai *financial distress* suatu perusahaan sangat penting untuk diketahui agar tindakan perbaikan dapat dilakukan.

Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : data diolah 2019

Keterangan:

X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = Variabel independen

Y = Variabel dependen

→ = Pengaruh variabel X secara parsial

---→ = Pengaruh variabel secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Chandrarin (2017:2) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan mengacu pada teori akuntansi positif yang telah dikembangkan oleh Watts & Zimmerman. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

Tabel III. 1
Daftar Populasi

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	BBNI	PT Bank BNI (Persero) Tbk
	BBRI	PT Bank BRI (Persero) Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10	BBTN	PT Bank BTN (Persero) Tbk
11	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
12	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
13	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
14	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
15	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
16	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
17	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
18	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
19	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
20	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
21	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
22	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
23	TLKM	PT Telkom (Persero) Tbk
24	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
25	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : Kementerian BUMN Tahun 2014-2018

3.2.2 Sampel

(Sugiyono, 2012) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya). Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN sector Jasa non Bank dan lembaga Keuangan yang terdiri dari 7 perusahaan selama tahun 2014-2018 yang sehingga terdapat jumlah observasi sebanyak 35 jumlah observasi.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel secara

purposive sampling dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Sampel penelitian yang diambil adalah berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan yang berstatus BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 secara terus menerus;
3. Perusahaan yang berstatus BUMN di sector Jasa non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Tabel III. 2
Proses Pengambilan Sampel

NO	NAMA PERUSAHAAN	STATUS					SEKTOR	KET
		2014	2015	2016	2017	2018		
1	PT Aneka Tambang Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	-	-	Pertambangan	-
2	PT Timah Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	-	-	Pertambangan	-
3	PT Bukit Asam Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	-	-	Pertambangan	-
4	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	-	Pertambangan	-
5	PT Semen Indonesia Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Manufaktur	-
6	PT Semen Baturaja Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Manufaktur	-
7	PT Krakatau Steel Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Manufaktur	-
8	PT Indofarma Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Manufaktur	-
9	PT Kimia Farma Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Manufaktur	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa	Sampel
11	PT Garuda Indonesia Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa	Sampel
12	PT Adhi Karya Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa	Sampel
13	PT Pembangunan Perumahan Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa	Sampel
14	PT Wijaya Karya Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa	Sampel
15	PT Waskita Karya Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa	Sampel
16	PT Jasa Marga Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa	Sampel
17	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa Keuangan	-
18	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa Keuangan	-
19	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa Keuangan	-
20	PT Bank Mandiri Tbk	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	BUMN	Jasa Keuangan	-

Sumber : Data Olahan Sekunder, 2020

Berdasarkan Tabel diatas, sampel penelitian ini yaitu sebanyak 7 Perusahaan BUMN non bank dan jasa keuangan yang terdaftar selama 2014-2018 dengan jumlah observasi sebanyak 35 observasi.

Tabel III. 3
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
4	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
5	TLKM	PT Telkom (Persero) Tbk
6	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
7	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : IDX (Data Olahan sekunder 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Perusahaan dan *website* BEI (www.idx.co.id) yang berupa data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi atas laporan keuangan perusahaan BUMN sector jasa non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam memperoleh data-data penelitian, peneliti menggunakan dua cara yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi.

3.4.1 Studi Pustaka

Peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diteliti melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, internet, dan sumber bacaan lain yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data-data guna mendapatkan informasi terkait objek penelitian. Data tersebut adalah laporan tahunan yang diperoleh dari internet dengan cara mengunduhnya melalui situs <https://www.idx.co.id> serta mengambil data dari website perusahaan terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3 Data Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data aset lancar, total aset, liabilitas lancar, total liabilitas, jumlah Komite Audit, data penjualan, serta laba perusahaan.

a. Aset Lancar

Aset lancar (current assets) merupakan aset yang berupa kas dan aset lainnya yang dapat diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, atau dikonsumsi dalam satu tahun atau dalam satu siklus operasi, tergantung mana yang paling lama. Aset yang termasuk aset lancar seperti kas, persediaan, investasi jangka pendek, piutang, beban dibayar di muka, dan lain sebagainya (Kieso et al., 2015)

b. Total Asset

Menurut PSAK No. 16 revisi tahun 2011 pengertian aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut.

c. Liabilitas Lancar

Menurut PSAK, kewajiban lancar adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu tidak lebih dari satu tahun atau satu siklus normal operasi perusahaan. Menurut PSAK No. 1 paragraf 67, suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika :

- 1) Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan
- 3) Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

- 4) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian

d. Total Liabilitas

Menurut PSAK, total liabilitas adalah seluruh kewajiban saat ini yang timbul akibat peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

e. Jumlah Komite Audit.

Komite Audit adalah suatu badan atau komite yang dibentuk oleh jajaran Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu melakukan pengecekan, pemeriksaan, dan penelitian yang dianggap penting terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat.

f. Penjualan

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.³ Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan

g. Laba bersih

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan biaya tersebut. Menurut (Harahap, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.5.1 Variabel Dependen

Variable dependen adalah tipe variable yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen. Dalam penelitian ini variable dependennya adalah *Financial Distress* (Y)

Pada saat ini banyak formula yang telah dikembangkan untuk menjawab berbagai permasalahan tentang *financial distress* ini, karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* perusahaan sejak dini diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi yang mengarah kepada kebangkrutan. Salah satu yang dianggap populer dan banyak dipergunakan dalam penelitian dan analisis adalah model Zmijewski. Model Zmijewski ini lebih dikenal dengan sebutan X-score.

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

Sumber: (Peter & Yoseph, 2011)

Dimana:

Laba Setelah Pajak terhadap Total Aset (X1)

ROA merupakan rasio yang membandingkan laba setelah pajak dengan total asetnya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan aset yang diinvestasikan untuk dibagikan dengan laba yang dihasilkan. Laba setelah pajak diperoleh dari laporan laba rugi, dan total aset diperoleh dari neraca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hanafi dan Halim, 2009)

Total Hutang terhadap Total Aset (X2)

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan secara total. Semua data diperoleh dari neraca perusahaan.

$$X2 = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Hanafi dan Halim, 2009)

f. Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (X3)

Rasio ini diukur dengan membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini untuk mengukur likuiditas perusahaan, namun difokuskan dalam jangka pendek. Semua data diperoleh dari neraca perusahaan.

$$X3 = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Sumber: (Hanafi dan Halim, 2009)

3.5.2 Variabel Independen

Variable independen adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable yang lain. Variabel ini disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai sebab, disebut sebagai variabel yang mendahului. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Likuiditas (X1)

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Triwahyuningtias, 2012) Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas perusahaan. Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio *quick* (sering juga disebut *acid test ratio*). (Abdul Halim, 2009: 75). Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio/current asset to current liabilities*, yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Current ratio dihitung dengan cara :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

b) *Leverage (X2)*

Leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang (jangka pendek dan jangka panjang). *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka kemungkinan terjadinya financial distress semakin tinggi karena perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan hutang dengan total aset. Rasio ini untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Kasmir, 2014:156).

$$\text{Debt Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$$

3) Ukuran Komite Audit (X3)

Definisi Ukuran komite audit adalah berapa banyak anggota komite dalam suatu perusahaan. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-29/PM/2004 menyatakan bahwa Komite Audit pada perusahaan publik Indonesia terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota dan diketuai oleh komisaris independen perusahaan dengan dua orang eksternal yang independen, berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Ukuran Komite Audit akan diukur dari berapa banyak anggota komite dalam suatu perusahaan.

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \Sigma \text{Jumlah Komite Audit}$$

4) Operating Capacity (X4)

Operating Capacity mencerminkan efisiensi operasional perusahaan (Li & Du, 2011). Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur *Operating Capacity* adalah *total assets turnover (TATO)*. Sama seperti halnya rasio perputaran aset tetap, rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aset. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (Hanafi dan Halim, 2009).

$$\text{Perputaran total aset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Sales Growth (X5)

Menurut (Kasmir, 2014) pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan dapat dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$$

Tabel III. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Rujukan
Financial Distress (X Scored) <i>Financial distress</i> merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis	$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$ Dimana: X1 = ROA X2 = Leverage X3 = Likuiditas	(Peter & Yoseph, 2011)
Current Ratio Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	(Hanafi dan Halim, 2009)
Debt to Total Asset Rasio ini untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	(Kasmir, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset		
Ukuran Komite Audit Ukuran Komite audit adalah berapa banyak anggota komite dalam suatu perusahaan	Σ Komite Audit	Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-29/PM/2004
Total Asset Turnover Ratio Rasio ini melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aset-aset tersebut pada tingkat kegiatan tertentu	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$	(Hanafi dan Halim, 2009)
Sales Growth Rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aset	$\frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$	(Kasmir, 2014)

Sumber : Data Olahan, 2019

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 10*. Data panel atau *polling* adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series*. Yakni sejumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan *numeric* dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon_i, i=1,2,\dots,N$$

Di mana N adalah banyaknya data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_t + \varepsilon_t, t=1,2,\dots,T$$

Dengan T merupakan banyaknya data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari persamaan *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}, i=1,2,\dots,N; t=1,2,\dots,T$$

Dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independen, N adalah banyaknya observasi, T adalah banyaknya waktu, dan N x T adalah banyaknya data panel. Sehingga persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:

$$FD_{it} = \alpha + \beta_1 CR_{(it)} + \beta_2 DAR_{(it)} + \beta_3 UKA_{(it)} + \beta_4 TATO_{(it)} + \beta_5 SG_{(it)} + \varepsilon_{(it)}$$

Keterangan:

FD = *Financial Distress*

CR = *Current Ratio* (Likuiditas)

DAR = *Debt Asset Ratio* (Leverage)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JKA	= Ukuran Komite Audit
TATO	= <i>Total Asset Turnover Ratio (Operating Capacity)</i>
SG	= <i>Sales Growth</i>
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$	= Koefisien Regresi
i	= Perusahaan yang diobservasi (<i>cross section</i>)
t	= Periode penelitian (<i>time series</i>)
ε	= Error term

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (imam Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capacity*, *Sales Growth* dan *Financial Distress*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dengan pemakaian metode *Ordinary Least Squared* (OLS), untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang lebih tepat, maka diperlukan pengujian apakah model tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak, pengujian tersebut terdiri dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah *Uji Jarque-Bera* (JB). Uji JB dapat dilakukan dengan mudah dalam program *Eviews* yang langsung menghitung nilai JB statistic. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas (I. Ghozali & Ratmono, 2017)

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterosdastisitas yaitu diantaranya dengan menggunakan *uji glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah $\alpha 0,05$ yang lazim digunakan dalam penelitian. *Uji glejser* digunakan untuk meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen dengan persamaan

$$\text{regresi: } \{Ut\} = \alpha + \beta Xt + vt$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi. Uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji Breusch-Godfrey Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji Breusch-Godfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-Square dengan $\alpha = 0.05$. Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut terdapat autokorlasi.

3.6.3 Pemilihan Model Analisis Data Panel

Sebelum uji asumsi klasik, perlu dilakukan pemilihan metode analisis data untuk mendapatkan metode yang tepat. Secara umum ada 3 metode data panel yang sering digunakan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3.1 *Model Pool Least Square (Common Effect)*

Model *Common effect* dikatakan sebagai model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. *Common effect* dilakukan dengan mengkombinasikan data time series dan cross-section. Penggabungan kedua jenis data tersebut dapat digunakan metode OLS biasa sehingga sering disebut dengan *Pooled Least Square* atau *common OLS model* untuk mengestimasi model data panel.

Model *Common Effect* adalah model yang paling sederhana, karena metode yang digunakan dalam metode *Common Effect* hanya dengan mengkombinasikan data time series dan cross section. Dengan hanya menggabungkan kedua jenis data tersebut, maka dapat digunakan metode *Ordinal Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, dan dapat diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam rentang waktu. Asumsi ini jelas sangat jauh dari realita sebenarnya, karena karakteristik antar perusahaan baik dari segi kewilayahan jelas sangat berbeda. Persamaan metode ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

- | | |
|------------|---|
| Y_{it} | : Variabel terikat individu ke-i pada waktu ke-i |
| X_{it}^j | : Variabel bebas ke-j individu ke-i pada waktu ke-t |
| i | : Unit cross-section sebanyak N |
| j | : Unit time series sebanyak T |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sukaraja
UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© State Islamic University of Sukaraja
UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ε_{it}	: Komponen error individu ke-i pada waktu ke-t
α	: Intercept
β_j	: Parameter untuk variabel ke-j

3.6.3.2 Model Effect Tetap atau Fixed Effect (FEM)

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan metode *common effect*, penggunaan data panel *common effect* tidak realistis karena akan menghasilkan intercept ataupun slope pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel *dummy*. Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan metode *common effect*, penggunaan data panel *common effect* tidak realistis karena akan menghasilkan *intercept* ataupun *slope* pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*).

Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel *dummy*. Model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan ini dapat diakomodasi melalui perbedaan diintersepnya. Oleh karena itu dalam model *fixed effect*, setiap individu merupakan parameter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_j X_{jit} + \sum_{i=2}^n \varepsilon_{it}$$

Dimana :

Y	: Variabel terikat individu ke-i pada waktu ke-i
X_{jit}	: Variabel bebas ke-j individu ke-i pada waktu ke-t
	: Dummy variabel
ε	: Komponen error individu ke-i pada waktu ke-t
α	: Intercept
	: Parameter untuk variabel ke-j

Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

3.6.3.3 Model Random Effect (REM)

Metode *random effect* adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu/perusahaan. Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intercept tetapi intercept tersebut bersifat random/stokastik.

Dalam metode ini perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan dengan error dari model. Mengingat terdapat dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan error yaitu (individu dan waktu), maka pada metode ini perlu diuraikan menjadi error dari komponen individu, error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk komponen waktu dan error gabungan. Persamaan random effect dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it} + u_i + V_t + W_{it}$$

Dimana :

u_i : Komponen error cross-section

V_t : Komponen time series

W_{it} : Komponen error gabungan

3.6.4 Pemilihan Teknik Analisa Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji *Lagrange Multiplier*, Uji *Chow* dan Uji *Hausman* (I. Ghozali & Ratmono, 2017)

3.6.4.1 Uji Chow (*Likelihood Ratio*)

Uji Chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect* dan metode *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji chow ini sebagai berikut (I. Ghozali & Ratmono, 2017) :

H_0 : Model *Common Effect*

H_a : Model *Fixed Effect*.

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua model *random effect* dan model *fixed effect* yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut :

Ho : Metode *Random Effect*

Ha : Metode *Fixed Effect*

Jika probabilitas *Chi-Square* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka Ho ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect* dan sebaliknya.

3.6.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikasi *Random Effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikasi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H0 : *Common Effect Model*

Ha : *Random Effect Model*

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect*.

Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam regresi data panel adalah metode *Common Effect* bukan metode *Random Effect*.

Uji LM tidak digunakan apabila pada uji *Chow* dan uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Uji LM dipakai manakala pada uji *Chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat dengan menggunakan Eviews. Uji t menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, dimana untuk kekuatan pada uji t adalah sebagai berikut (I. Ghozali & Katmono, 2017) :

Ho : Berarti tidak ada pengaruh yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terkait.

H1 : Berarti ada pengaruh yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terkait.

Untuk memutuskan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak, maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel jika :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$t_{hit} >$: maka H_0 ditolak H_a diterima

$t_{hit} >$: maka H_0 diterima H_a ditolak

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen atau bebas yang akan dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

Adapun Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F table maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F table maka H_0 diterima dan ditolak H_a , artinya tidak terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

Jika probabilitas (sig t) $>$ α (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika probabilitas (sig t) $<$ α (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

3.6.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan X_1, X_2 dan D_1 terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan *Eviews*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus (I. Ghozali & Ratmono, 2017) :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

ESS : Jumlah kuadrat dari regresi

TSS : Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai R^2 berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, Ukuran Komite audit, *Operating Capacity* dan *sales growth* terhadap *financial distress*. Perusahaan yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN secktor Jasa non Bank dan Lembaga Keuangan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Jumlah sampel adalah sebanyak 7 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 35 sampel (7 x 5). Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan bantuan *Software EvIEWS 10*. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan yang diukur dengan *X-Score*.

Leverage yang diukur dengan menggunakan *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan yang diukur dengan *X-Score*.

Komite Audit yang diukur dengan menggunakan Ukuran Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan yang diukur dengan *X-Score*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Operating Capacity* yang diukur dengan menggunakan (TATO) *Total Aset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan yang diukur dengan *X-Score*.

5. *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan yang diukur dengan *X-Score*.

6. Secara simultan variabel likuiditas, *leverage*, Ukuran komite audit, *Operating Capacity* dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis 6 (H_6) yang menyatakan bahwa likuiditas, *leverage*, Ukuran komite audit, *Operating Capacity* dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* Diterima.

7. Hasil pengujian Adjusted R Square pada penelitian ini adalah sebesar 0.769709. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen *financial distress* dapat dijelaskan sebanyak 76,97% oleh variabel independen (likuiditas, *leverage*, Ukuran komite audit, *Operating Capacity* dan *sales growth*) dan sisanya sebesar 23,03% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini

Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian ini maka, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan BUMN sector Jasa non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya agar dapat memperhatikan rasio *leverage*, ukuran komite audit, *operating capacity* dan *sales growth* agar terhindar kondisi *financial distress*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterbatasan mengenai jumlah sampel pada penelitian ini, saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dengan memperluas periode pengamatan dan dengan kriteria yang berbeda.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan supaya menggunakan sampel perusahaan di sektor lain atau mengambil dari keseluruhan sektor usaha yang terdaftar di BEI supaya memperoleh hasil yang lebih valid dan dapat digeneralisasikan atau menggunakan alat ukur lain pada *financial distress* seperti *S-Score*, *Y-Score*, dan *Z-Score*

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Al-Quran Terjemahan. 2014. Kementrian Agama RI. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.

Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. In Bandung : Alfabeta.

Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. In Universitas Diponegoro. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan EViews 10*. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grahita Chandrarin. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

HR. Muslim No 3006

Hanafi, M. M. dan A. H. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. In *Rajawali Pers*. <https://doi.org/www.rajagrafindo.com>

Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Ikatan Komite Audit Indonesia. 2012. Komite Audit.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In *Raja Grafindo Persada*.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2015). *Akuntansi Intermediate, Edisi Keduabelas*, Jilid 1. Penerbit Erlangga.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.Bandung:Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitatif, dan R&D Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

JURNAL :

Andiyanto, F. D., & Prasetyono. (2011). *Prediksi Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis.*

Atika, A., Darminto, D., & Handayani, S. (2013). *Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya.*

Burhanudin, Ahmad, Sinarasni Andwiani dan Wibowo Eri. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018)" Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*

Eliu, V. (2014). *Pengaruh financial leverage dan firm growth terhadap financial distress. Jurnal Finesta.*

Ellen dan Juniart. (2013). *Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri Dan Barang Konsumsi. Business Accounting Review. https://doi.org/10.1139/m79-056*

Ganawijaya, I. N. A. (2015). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor Terhadap Financial Distress. Jurnal Akuntansi Bisnis.*

Jensen & Meckling, 1976, *The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure, Journal of Financial and Economics*, 3:305-360

Kamaludin, & Pribadi, K. A. (2011). *Prediksi Financial Distress Kasus Industri Manufaktur Pendekatan Model Regresi Logistik. Jurnal Ilmiah.*

J., & Du, W. (2011). *An empirical study on the corporate financial distress prediction based on logistic model: Evidence from China's manufacturing Industry. International Journal of Digital Content Technology and Its Applications. https://doi.org/10.4156/jdcta.vol5.issue6.44*

Maryanti, E. (2016). *Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaf. Riset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi Dan Keuangan Indonesia.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2730>

Masak, F., & Noviyanti, S. (2019). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress. International Journal of Social Science and Business.* <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21002>

Perdana, N. S., & Dillak, V. J. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).* *EProceedings of Management.*

Peter, & Yoseph. (2011). *Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski Pada PT.Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2005-2009.* *Jurnal Ilmiah Akuntansi.*

Pustylnick, I. (2012). *Restructuring the financial characteristics of projects in financial distress.* *Global Journal of Business Research.*

Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress.* *E-Jurnal Akuntansi.*

Rahmawati, Melisa, & Marsono. (2014). *Analisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap financial distress.* *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-8.

Rahmy, R. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012).* *Jurnal Akuntansi.*

Ramadhani, A. L., & Nisa, K. (2019). *Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress.* *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi.* <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1883>

Ratna, I., & Marwati, M. (2018). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016.* *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance.* [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)

Setiawan, D., & Widarjo, W. (2009). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif.* *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.* <https://doi.org/10.1016/j.intele.2017.03.006>

Setyobudi, Adhi dan Dheasey Amboningtyas, Yuliane. 2017. *The Analysis Of Liquidity, Leverage, Profitability, And Firm Size Influence Toward The Financial Distress With Good Corporate Governonce As The Moderating Variable In Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. And Pt. Indosat Tbk*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triwahyuningtias, M. (2012). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Terjadinya Financial Distress*. Semarang , Universitas Diponegoro.

Triwahyuningtias, M., & Muharam, H. (2012). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Diponegoro Journal Of Management.

Vinh, V. X. (2015). *Using Accounting Ratios in Predicting Financial Distress : An Empirical Investigation in the Vietnam Stock Market*. *Journal of Economics and Development*.

Widhiari, N. L. M. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Leverage , Operating Capacity , Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013*. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/ISSN: 2302-8556>

Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Management*.

MEDIA ONLINE (WEBSITE) :

Bursa Efek Indonesia. 2019. *Laporan Keuangan & Tahunan*. Diakses Pada 20 September 2019. Diperoleh dari www.idx.co.id

Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah*. Diakses pada 19 September 2019. Diperoleh dari www.bps.go.id

CNBC Indonesia, Tahir Saleh. 2019. *4 BUMN ini Dihajar Sederet Masalah di Periode Pertama Jokowi* . Di akses pada 18 September 2019. Diperoleh dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190730232507-17-88731/4-bumn-ini-dihajar-sederet-masalah-di-periode-pertama-jokowi>

CNBC Indonesia, Anthony Kevin. 2019. *3 'Borok' BUMN: Rugi, Poles Laporan Keuangan, Korupsi!*. Di akses pada 18 September 2019. Diperoleh dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190802155045-4-89438/3-borok-bumn-rugi-roles-laporan-keuangan-korupsi/2>

Kemertrian BUMN. 2018. *Statistik Jumlah BUMN*. Diakses pada 20 September 2019. Diperoleh dari <http://bumn.go.id/halaman/0-Statistik-Jumlah-BUMN>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemetrician BUMN. 2018. *Ikhtisar LKPP (BUMN)*. Diakses pada 20 September 2019. Diperoleh dari <http://bumn.go.id/halaman/0-Statistik-Jumlah-BUMN>

Money Smart, Bobby. 2019. *Selain Krakatau Steel, Ada Perusahaan BUMN yang Catatkan Kerugian Lho!.* Di akses pada 18 September 2019. Diperoleh dari <https://www3.moneysmart.id/daftar-perusahaan-bumn-tbk-yang-rugi/>

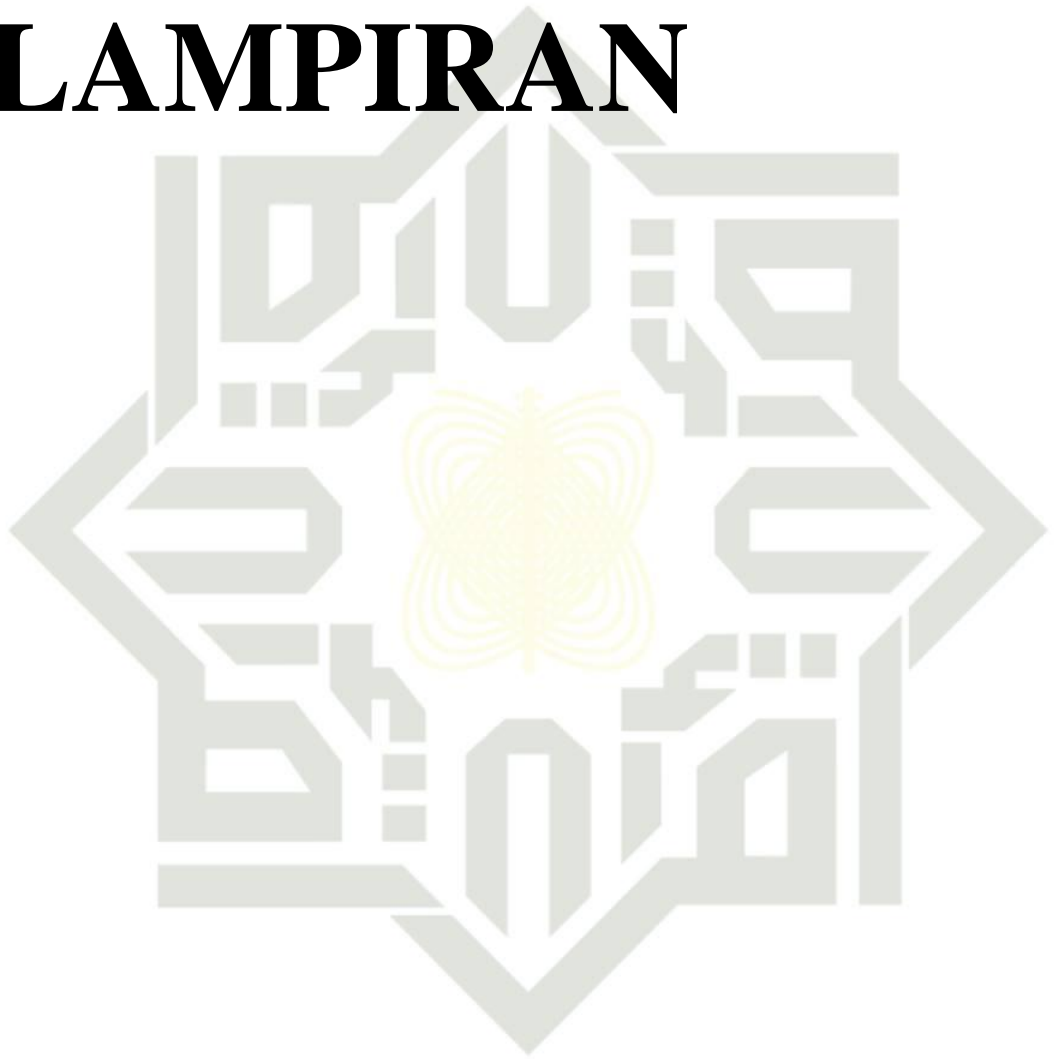
Market, Nurhadi Pratomo. 2018. *KINERJA 2017: Rugi Indofarma (INAF) membengkak 166,58%*. Diakses 18 September 2019. Diperoleh dari <https://market.bisnis.com/read/20180328/192/755256/kinerja-2017-rugi-indofarma-inaf-membengkak-16658>

Market, Azizah Nur Alfi. 2019. *KINERJA 2018: Rugi Indofarma Menyusut menjadi Rp 32,74 Miliar*. Diakses 19 September 2019. Diperoleh dari <https://market.bisnis.com/read/20190402/192/907148/kinerja-2018-rugi-indofarma-inaf-menyusut-jadi-rp3274-miliar>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1
Perusahaan Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
4	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
5	TLKM	PT Telkom (Persero) Tbk
6	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
7	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

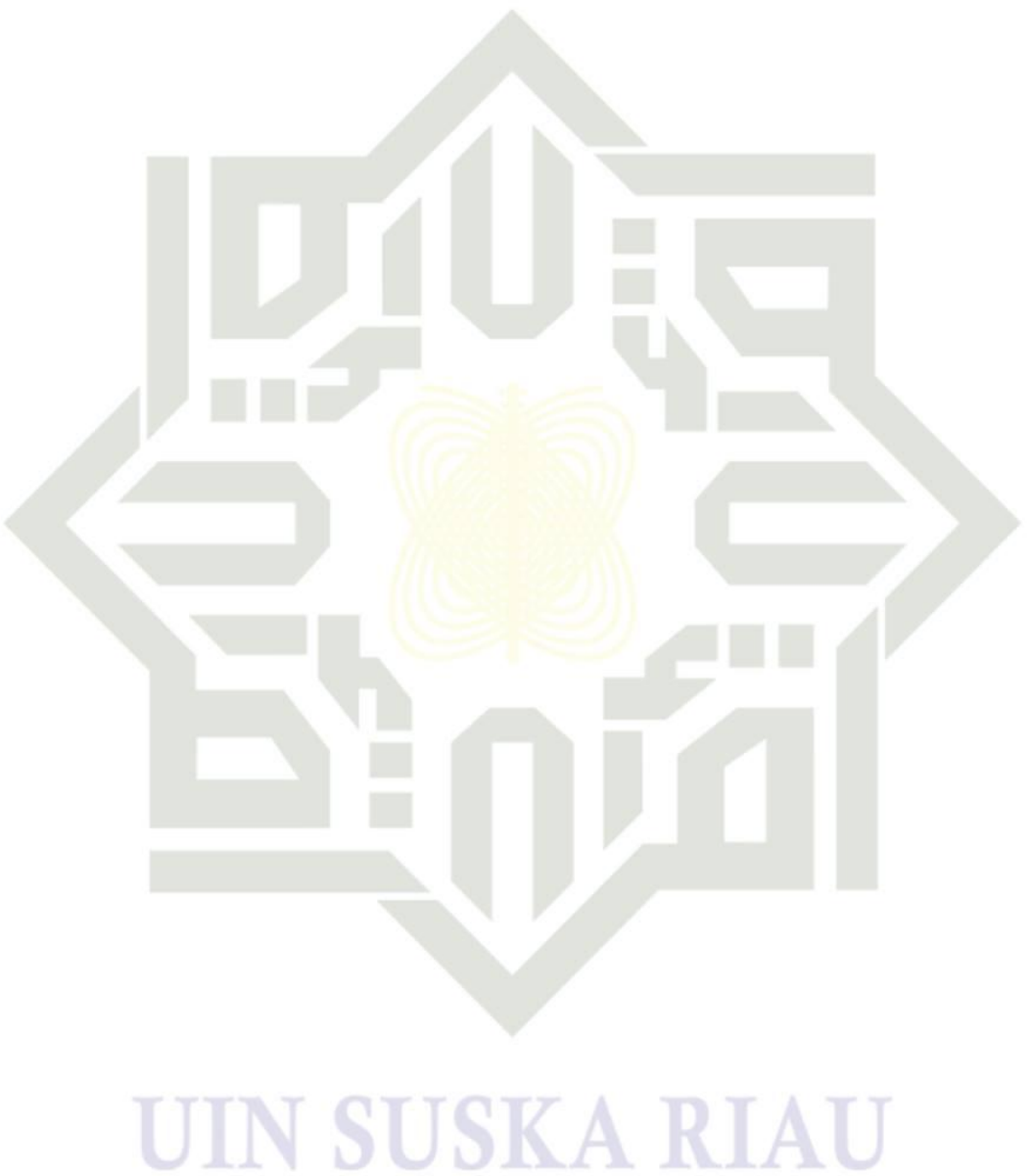
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Penelitian

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	FD	CR	DAR	JKA	TATO	SG
1	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2014	0.30	1.34	0.83	2	0.83	(0.12)
			2015	(0.49)	1.56	0.69	3	0.56	0.09
			2016	(0.22)	1.29	0.73	3	0.55	0.18
			2017	0.13	1.41	0.79	5	0.53	0.37
			2018	0.11	1.34	0.79	5	0.52	0.03
2	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2014	(0.78)	0.82	0.65	3	0.29	(0.11)
			2015	(0.70)	0.48	0.66	3	0.27	0.07
			2016	(0.50)	0.70	0.69	3	0.31	0.69
			2017	(0.05)	0.76	0.77	3	0.44	1.11
			2018	(0.12)	0.38	0.75	5	0.45	0.05
3	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2014	0.30	1.38	0.84	3	0.85	0.07
			2015	(0.31)	1.39	0.73	3	0.74	0.14
			2016	(0.72)	1.53	0.65	3	0.80	0.16
			2017	(0.71)	1.44	0.66	3	0.51	0.31
			2018	(0.50)	1.42	0.69	3	0.48	0.17
4	TLKM	PT. Telkom (Persero) Tbk	2014	(2.52)	1.06	0.39	5	0.63	0.08
			2015	(2.23)	1.35	0.44	4	0.62	0.14
			2016	(2.44)	1.20	0.41	6	0.65	0.14
			2017	(2.33)	1.05	0.44	6	0.65	0.10
			2018	(2.24)	0.94	0.43	5	0.63	0.02
5	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	2014	(0.56)	1.12	0.69	5	0.78	0.05
			2015	(0.33)	1.19	0.72	6	0.69	0.09
			2016	(1.04)	1.48	0.60	5	0.50	0.15
			2017	(0.55)	1.34	0.68	5	0.57	0.67
			2018	(0.39)	1.54	0.71	5	0.53	0.19
6	WSKT	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	2014	(0.05)	1.31	0.78	4	0.82	0.06
			2015	(0.59)	1.16	0.68	4	0.47	0.38
			2016	(0.29)	1.17	0.73	4	0.39	0.68
			2017	(0.11)	1.00	0.77	4	0.46	0.90
			2018	(0.07)	1.18	0.77	4	0.39	0.08
7	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2014	0.33	0.66	0.72	3	1.26	0.27
			2015	(0.34)	0.84	0.71	4	1.15	0.08
			2016	(0.15)	0.75	0.73	4	1.03	(0.01)
			2017	0.22	0.51	0.75	4	1.11	0.09
			2018	0.59	0.37	0.82	4	1.05	0.12

Sumber : IDX (Data Sekunder yang diolah, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif Data Penelitian

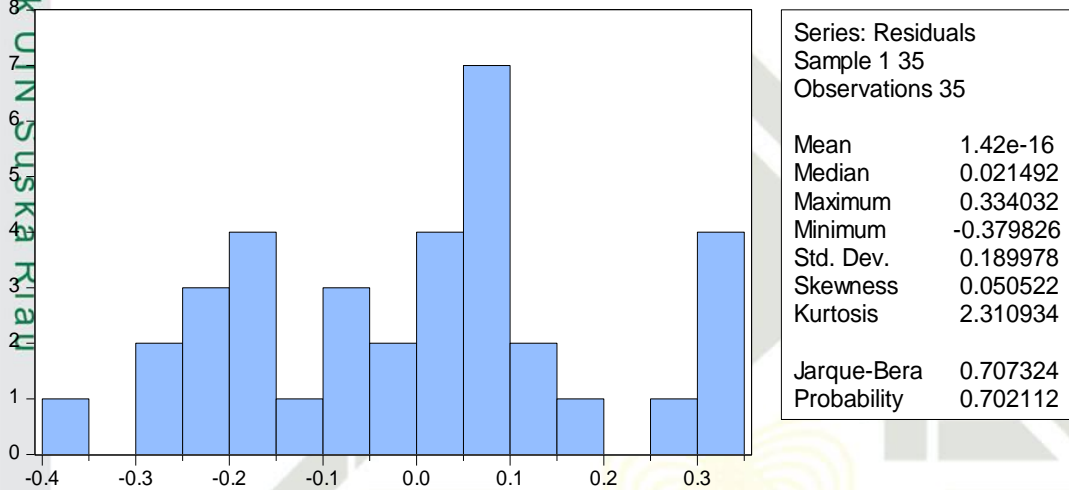
	FD	CR	DAR	JKA	TATO	SG
Mean	-0.552413	1.098852	0.683051	4.028571	0.643878	0.213706
Median	-0.344539	1.179392	0.712773	4.000000	0.572991	0.118979
Maximum	0.593456	1.560488	0.836416	6.000000	1.263550	1.106236
Minimum	-2.519532	0.367196	0.393662	2.000000	0.268155	-0.116946
Std. Dev.	0.827935	0.348005	0.120707	1.042782	0.249461	0.275844
Skewness	-1.281905	-0.653927	-1.262793	0.258700	0.792786	1.736699
Kurtosis	3.743089	2.313469	3.696084	2.143075	2.966759	5.410283
Jarque-Bera	10.39107	3.181804	10.00872	1.461285	3.667917	26.06619
Probability	0.005541	0.203742	0.006709	0.481599	0.159780	0.000002
Sum	-19.33446	38.45984	23.90680	141.0000	22.53571	7.479700
Sum Sq. Dev.	23.30619	4.117657	0.495389	36.97143	2.115851	2.587048
Observations	35	35	35	35	35	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Normalitas Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Multikolinieritas

	CR	DAR	JKA	TATO	SG
CR	1.000000	-0.115485	-0.123915	-0.178266	0.041757
DAR	-0.115485	1.000000	-0.435478	0.145065	0.151123
JKA	-0.123915	-0.435478	1.000000	0.018649	-0.317136
TATO	-0.178266	0.145065	0.018649	1.000000	-0.211107
SG	0.041757	0.151123	-0.317136	-0.211107	1.000000



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.792914	Prob. F(5,29)	0.5635
Obs*R-squared	4.209368	Prob. Chi-Square(5)	0.5197
Scaled explained SS	3.106455	Prob. Chi-Square(5)	0.6836

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 03/19/20 Time: 16:20

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.178039	0.203181	-0.876256	0.3881
CR	0.092897	0.056815	1.635065	0.1128
DAR	0.198807	0.178443	1.114119	0.2744
JKA	0.017904	0.020482	0.874137	0.3892
TATO	0.045877	0.079485	0.577177	0.5683
SG	-0.019352	0.066009	-0.293167	0.7715

R-squared	0.120268	Mean dependent var	0.153990
Adjusted R-squared	-0.031410	S.D. dependent var	0.108079
S.E. of regression	0.109764	Akaike info criterion	-1.426171
Sum squared resid	0.349393	Schwarz criterion	-1.159540
Log likelihood	30.95799	Hannan-Quinn criter.	-1.334130
F-statistic	0.792914	Durbin-Watson stat	2.077722
Prob(F-statistic)	0.563542		

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.050554	Prob. F(2,27)	0.1482
Obs*R-squared	4.615230	Prob. Chi-Square(2)	0.0995

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/19/20 Time: 16:21

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.043135	0.369142	-0.116852	0.9078
CR	0.006812	0.103074	0.066084	0.9478
DAR	0.061975	0.324419	0.191033	0.8499
JKA	0.005716	0.037494	0.152457	0.8800
TATO	-0.049240	0.146169	-0.336873	0.7388
SG	0.010819	0.120714	0.089622	0.9292
RESID(-1)	0.369934	0.193265	1.914125	0.0663
RESID(-2)	-0.221005	0.192399	-1.148679	0.2608

R-squared	0.131864	Mean dependent var	1.42E-16
Adjusted R-squared	-0.093209	S.D. dependent var	0.189978
S.E. of regression	0.198634	Akaike info criterion	-0.197070
Sum squared resid	1.065301	Schwarz criterion	0.158438
Log likelihood	11.44873	Hannan-Quinn criter.	-0.074349
F-statistic	0.585872	Durbin-Watson stat	2.083381
Prob(F-statistic)	0.761372		

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Hasil Uji *Pooled Least Square (Common Effect)*

Dependent Variable: FD?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 03/19/20 Time: 16:18
 Sample: 2014 2018
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.131992	0.380775	-5.599084	0.0000
CR?	-0.165348	0.106476	-1.552918	0.1313
DAR?	1.405645	0.334415	4.203296	0.0002
JKA?	0.131851	0.038385	3.434928	0.0018
TATO?	0.710249	0.148960	4.768042	0.0000
SG?	0.455173	0.123705	3.679493	0.0009
R-squared	0.697568	Mean dependent var		-0.258635
Adjusted R-squared	0.645424	S.D. dependent var		0.345453
S.E. of regression	0.205704	Akaike info criterion		-0.169949
Sum squared resid	1.227113	Schwarz criterion		0.096682
Log likelihood	8.974116	Hannan-Quinn criter.		-0.077908
F-statistic	13.37784	Durbin-Watson stat		1.090964
Prob(F-statistic)	0.000001			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Efek Tetap Atau Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: FD?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 03/19/20 Time: 16:18
 Sample: 2014 2018
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.129212	0.502919	-6.222093	0.0000
CR?	-0.287038	0.183199	-1.566805	0.1308
DAR?	4.249510	0.694103	6.122307	0.0000
JKA?	0.018132	0.038163	0.475130	0.6392
TATO?	0.256064	0.228806	1.119134	0.2746
SG?	0.171791	0.098797	1.738816	0.0954
Fixed Effects (Cross)				
_ADHI--C	-0.079867			
_JSMR--C	-0.338627			
_PTPP--C	-0.150602			
_TLKM--C	1.025211			
_WIKI--C	-0.153921			
_WSKT--C	-0.193217			
_GIAA--C	-0.108977			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.903274	Mean dependent var	-0.258635
Adjusted R-squared	0.857014	S.D. dependent var	0.345453
S.E. of regression	0.130628	Akaike info criterion	-0.967069
Sum squared resid	0.392463	Schwarz criterion	-0.433807
Log likelihood	28.92370	Hannan-Quinn criter.	-0.782987
F-statistic	19.52594	Durbin-Watson stat	1.953877
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: FD?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/19/20 Time: 16:18

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.566682	0.431353	-5.950301	0.0000
CR?	-0.285437	0.155961	-1.830178	0.0775
DAR?	2.832824	0.513065	5.521372	0.0000
JKA?	0.072401	0.033714	2.147465	0.0402
TATO?	0.501639	0.194329	2.581390	0.0152
SG?	0.294788	0.090790	3.246922	0.0029

Random Effects (Cross)

_ADHI—C	0.062716
_JSMR—C	-0.204079
_PTPP—C	-0.057517
_TLKM—C	0.547996
_WIK—C	-0.155266
_WSKT—C	-0.090612
_GIAA—C	-0.103239

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.239371	0.7705
Idiosyncratic random	0.130628	0.2295

Weighted Statistics

R-squared	0.769709	Mean dependent var	-0.061320
Adjusted R-squared	0.730003	S.D. dependent var	0.276155
S.E. of regression	0.143493	Sum squared resid	0.597121
F-statistic	19.38548	Durbin-Watson stat	1.496525
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.340789	Mean dependent var	-0.258635
Sum squared resid	2.674738	Durbin-Watson stat	0.334091

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Chow (Likelihood Ratio)

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.152330	(6,23)	0.0001
Cross-section Chi-square	39.899177	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: FD?

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/20 Time: 16:18

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.131992	0.380775	-5.599084	0.0000
CR?	-0.165348	0.106476	-1.552918	0.1313
DAR?	1.405645	0.334415	4.203296	0.0002
JKA?	0.131851	0.038385	3.434928	0.0018
TATO?	0.710249	0.148960	4.768042	0.0000
SG?	0.455173	0.123705	3.679493	0.0009
R-squared	0.697568	Mean dependent var		-0.258635
Adjusted R-squared	0.645424	S.D. dependent var		0.345453
S.E. of regression	0.205704	Akaike info criterion		-0.169949
Sum squared resid	1.227113	Schwarz criterion		0.096682
Log likelihood	8.974116	Hannan-Quinn criter.		-0.077908
F-statistic	13.37784	Durbin-Watson stat		1.090964
Prob(F-statistic)	0.000001			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.993796	5	0.0515

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR?	-0.287038	-0.285437	0.009238	0.9867
DAR?	4.249510	2.832824	0.218543	0.0024
JKA?	0.018132	0.072401	0.000320	0.0024
TATO?	0.256064	0.501639	0.014588	0.0420
SG?	0.171791	0.294788	0.001518	0.0016

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: FD?

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/20 Time: 16:19

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.129212	0.502919	-6.222093	0.0000
CR?	-0.287038	0.183199	-1.566805	0.1308
DAR?	4.249510	0.694103	6.122307	0.0000
JKA?	0.018132	0.038163	0.475130	0.6392
TATO?	0.256064	0.228806	1.119134	0.2746
SG?	0.171791	0.098797	1.738816	0.0954

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.903274	Mean dependent var	-0.258635
Adjusted R-squared	0.857014	S.D. dependent var	0.345453
S.E. of regression	0.130628	Akaike info criterion	-0.967069
Sum squared resid	0.392463	Schwarz criterion	-0.433807
Log likelihood	28.92370	Hannan-Quinn criter.	-0.782987
F-statistic	19.52594	Durbin-Watson stat	1.953877
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: FD?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/19/20 Time: 16:18

Sample: 2014 2018

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.566682	0.431353	-5.950301	0.0000
CR?	-0.285437	0.155961	-1.830178	0.0775
DAR?	2.832824	0.513065	5.521372	0.0000
JKA?	0.072401	0.033714	2.147465	0.0402
TATO?	0.501639	0.194329	2.581390	0.0152
SG?	0.294788	0.090790	3.246922	0.0029
Random Effects (Cross)				
_ADHI--C	0.062716			
_JSMR--C	-0.204079			
_PTPP--C	-0.057517			
_TLKM--C	0.547996			
_WIKI--C	-0.155266			
_WSKT--C	-0.090612			
_GIAA--C	-0.103239			

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.239371	0.7705
Idiosyncratic random		0.130628	0.2295

Weighted Statistics			
R-squared	0.769709	Mean dependent var	-0.061320
Adjusted R-squared	0.730003	S.D. dependent var	0.276155
S.E. of regression	0.143493	Sum squared resid	0.597121
F-statistic	19.38548	Durbin-Watson stat	1.496525
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.340789	Mean dependent var	-0.258635
Sum squared resid	2.674738	Durbin-Watson stat	0.334091

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14
Surat Keterangan telah melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Hidayati, SE, MM
NIK : 130 411 018
Jabatan : Kepala Laboratorium Galeri Investasi

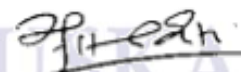
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yuhni Dian Dini
NIM : 11673201442
Fak/Jur : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Akuntansi S1
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "*PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN KOMITE AUDIT, OPERATING CAPACITY DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR JASA NON BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018*" sejak tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 8 Februari 2020, dan telah mengambil data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 29 April 2020
Kepala Galeri Investasi
Lab. Bursa Efek Indonesia



Fitri Hidayati, SE, MM
NIK.130 411 018



BIOGRAFI PENULIS

YUHNI DIAN DINI, lahir di Dumai, pada tanggal 11 Juni 1998 yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara dengan nama abang Hafizul Amin, adik perempuan bernama Wildan Hanifah dan adik laki-laki yaitu Farah Raihan Ramadhan yang lahir dari pasangan Bapak Sukrial.R dan Ibu Mardiah. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD 015 Buluh Kasap Kota Dumai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP N 02 Dumai pada tahun 2010, pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA N Binaan Khusus Kota Dumai dan selesai pada tahun 2016. Kemudian di tahun 2016 Penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Sinarmuda Property Group selama 2 bulan, yaitu dari bulan Januari sampai dengan Februari 2019. Pada tanggal 08 Juli 2020 penulis menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Skripsi **"Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Komite Audit, *Operating Capcity* dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan BUMN sektor Jasa Non Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018"**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.